

SISTEM KERJA JURNALISME INVESTIGASI PADA REDAKSI BERITA KRIMINAL DI LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA BIRO JAMBI

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Jurnalistik Islam
Fakultas Dakwah*



Oleh

ARDIAN JAKA SURYA

NIM: 603190011

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Pembimbing I : Arfan Aziz, M.Soc.Sc,Ph.D
Pembimbing II : Usrial, MM

Jambi, 2023

Alamat: Fakultas Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Lintas Jambi – Ma. Bulian KM 16
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka Kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara **Ardian Jaka Surya** dengan judul "Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Jambi" telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Jurnalisk Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.


Demikianlah yang dapat Kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Pembimbing II


Arfan Aziz, M.Soc.Sc, Ph.D
NIP.197901082009121005


Usrial, MM
NIDN.2109126701

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardian Jaka Surya
NIM : 603190011
Tempat/Tanggal Lahir: Sungai Ruan Ulu 04 Maret 2001
Konsentrasi : Jurnalistik Islam
Alamat : Perum. Cipta Bumi Mendalo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Jambi”** adalah benar karya asli Saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka Saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang Saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya untuki dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 21 Agustus 2023
Penulis,



Ardian Jaka Surya
NIM. 603190011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Lintas Jambi – Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sei. Duren Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh **Ardian Jaka Surya** NIM **603190011** dengan judul “Sistem kerja Jurnalisme Investigasi pada Redaksi Berita Kriminal Di Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Jambi ” yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:




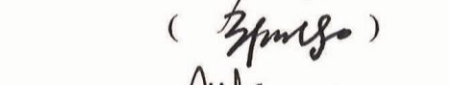


Hari : Selasa,
Tanggal : 11 Juli 2023
Jam : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Jurnalistik Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 2023

TIM PENGUJI

- Ketua Sidang : M. Junaidi Habe, M.Si
- Sekretaris Sidang : Ulfati, M.Pd.I
- Penguji I : Dr. Abdullah Yunus, M. Pd. I
- Penguji II : Mila Wahyuni, M.Kom. I
- Pembimbing I : Arfan Aziz, M.Soc.Sc, Ph.D
- Pembimbing II : Usrial, MM

()
()
()
()
()
()

Dekan Fakultas Dakwah

NIP. 106409081993031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْأَلْبَابُ

Artinya: “mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.” (Q.S Az-Zumar ayat 18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthah Jambi



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berita-berita yang beredar di masyarakat yang beredar banyak membuat keliru masyarakat baik dari segi informasi maupun dari segi sistem kerja jurnalisisme yang di gunakan yang membuat masyarakat bingung atau salah arti. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi. Serta hambatan dan solusi Sistem Kerja Jurnalisme Investigai Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Wawancara dilakukan dengan tiga orang informan yang dipilih secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan metode analisis Miles dan Huberman yaitu penyajian data yang relevan dengan tema penelitian, mereduksi data yang tidak relevan dan melakukan verifikasi terhadap data-data yang masih meragukan.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan beberapa hal penting seperti dengan adanya jurnalisme investigasi kita dapat megetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam sebuah kasus yang memiliki kejanggalan dan juga dapat mengetahui bagaimana sistem kerja jurnalisme dalam berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi serta mengetahui faktor kendala dan solusi dalam jurnalisme investigasi pada berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi.

Kata Kunci: Sistem, Investigasi, ANTARA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



PERSEMBAHAN

Allhamdulillahrabbi'lalamin Segala puji dan syukur tak henti-hentinya hamba panjatkan kehadirat-Mu ya Rabb Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Saya mengucapkan terimakasih kepada : Bapak Muskama, sang tulang punggung keluarga, dengan gigih memperjuangkan kehidupan anaknya hingga menyelesaikan pendidikan. Semoga engkau diberi kesehatan wal afiat oleh Allah swt, tunggu sebentar lagi putra mu ini bakal membahagiakanmu. Bapak! Terimakasih kepada –

Ibu Asia, Seorang wanita tangguh dan perkasa, menyambut gelar kepahlawanan dalam membentuk karakter anak – anaknya. Dengan tanpa gelar akademik sekalipun tetap support sarjana bagi anak – anaknya. Mohon maaf menyelsaikan kuliah tidak tepat waktu serta masih menjadi beban keluarga.

Bapak Arfan Aziz, M.Soc.Sc, Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Usrial, MM sebagai pembimbing II yang telah memberikan kontribusi berupa bimbingan, motivasi, kritik dan saran atas terselesaikannya skripsi ini. Semua Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi, yang tidak bisa disebutkan. Terimakasih atas ilmunya, semoga bisa saya amalkan dikemudian hari. Terimakasih kepada Arfan Aziz, Usrial, Yani, Nanang, dan Syarief untuk motifasinya dan diskusinya.

Untuk ANTARA Biro Jambi yang mempunyai makna sangat dalam dan banyak ilmu didapat di ANTARA Biro Jambi. Terimakasih serta mohon maaf belum bisa membanggakan dan masih merepotkan.

Untuk semua teman-teman seperjuangan Prodi Jurnalistik Islam, terimakasih telah menemani, berjuang bersama duduk di bangku kuliah yang penuh kenangan. Terima kasih teruntuk teman-teman yang seperjuangan Gunawan, Jaya, Sandri, Rusihan Anwar, Marko, Rifai, Ridwan, Romadhon, Deni, Arya, Bima, David semua yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Dan terakhir, terimakasih buat semua yang sudah berkontribusi, berdoa, perhatian, kepo, stalking dan menyayangi secara implisit maupun eksplisit. Sekali lagi terimakasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Jambi”, shalawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang semoga nantinya mendapat syafaat di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa segala keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Proses penulisan skripsi yang penulis lakukan menghadirkan banyak pengalaman, pelajaran dan motivasi yang sangat penulis syukuri. Untuk itu Penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam skripsi ini serta penulis mendoakan semoga segala bentuk kontribusi tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Arfan Aziz, M.Soc.Sc, Ph.D sebagai Pembimbing I dan Bapak Usrial, MM sebagai Pembimbing II yang terus membantu, membimbing, mengarahkan, menasehati dan mendukung Penulis hingga penyelesaian skripsi ini selesai dengan baik serta memenuhi syarat-syarat penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. Sururuddin, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Islam dan Bapak Ade Novia Maulana, M. Sc. selaku Sekretaris Program Studi Jurnalistik Islam.
3. Bapak Dr. Zulqarnin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Saifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Saifuddin

4. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc., M.A., M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Bapak Dr. Jamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Sahmin Batubara, M. H. I selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.E.I., Bapak Dr. As'ad Isma, M. Pd., dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA., selaku Wakil Rektor I, II dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membimbing dan membantu selama penyelesaian studi.
8. Seluruh Karyawan dan Karyawati di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Kepala Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta Stafnya serta Kepala Perpustakaan Wilayah Jambi

Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Ridha dan Keberkahan-Nya atas setiap langkah di kehidupan Kita.

Jambi,
Penulis

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kerangka Teori	5
F. Metode Penelitian	22
G. Studi Relevan	26
BAB II PROFIL LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA BIRO JAMBI	
A. Sejarah ANTARA	29
B. PROFIL LKBN ANTARA Biro Jambi	31
C. Struktur LKBN ANTARA Biro Jambi	32
D. Visi dan Misi LKBN ANTARA Biro Jambi	36
BAB III SISTEM KERJA JURNALISME INVESTIGASI PADA REDAKSI BERITA KRIMINAL DI LKBN ANTARA BIRO JAMBI	
A. Cara Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi	38
B. Faktor Penghambat Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi	43
C. Faktor Pendukung Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi	45

BAB IV BAGAIMANA PELIPUTAN JURNALISME INVESTIGASI DALAM PENGEMASAN LAPORAN INVESTIGASI DI LKBN ANTARA BIRO JAMBI.

A. Peliputan Investigasi Di LKBN ANTARA Biro Jambi.....	48
B. Pengemasan Laporan Investigasi Di LKBN ANTARA Biro Jambi	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian	62

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Instrumen Pengumpulan Data
LAMPIRAN II	Daftar Informan/Responden
LAMPIRAN III	Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	,	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

س	s	ي	Y
د	d		

B. Vokal dan Harakat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	آ	Ā	إِ	ī
أُ	U	أَي	Á	أَو	Aw
إِ	I	أُو	Ū	أَي	Ay

C. Ta' Marbutah (ة) Ta Marbutah di tulis dengan h.

Transliterasi untuk Ta' Marbutah ini ada tiga macam yaitu:

1. Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah h.

Arab	Indonesia
صلاة	Ṣalāh
مرأة	Mir āh

2. Ta' marbutah yang, hidup atau yang mendapat harakat fathah, kashrah, dan dhammah maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Wizārat al-tarbiyah
مرأة الزمن	Mir āt al-Zaman

xiv

3. Ta' marbutah yang berharakat tanwin, maka transliterasinya adalah /tan/tin/tun/.

Arab	Indonesia
فوزية	Fauziatun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investigasi merupakan suatu teknik memperoleh sebanyak mungkin informasi mengenai sesuatu melalui penyelidikan atau pemeriksaan yang mendalam. Investigasi juga memanfaatkan metode-metode penelitian, observasi, hasil survei dan lain-lain untuk menguji suatu kebenaran suatu fakta atau data yang diperoleh.

Jurnalisme investigasi adalah kegiatan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita yang bersifat *investigatif*, atau sebuah penelusuran panjang dan mendalam terhadap sebuah kasus yang dianggap memiliki kejanggalan. Selain itu, investigasi merupakan penelusuran terhadap kasus yang bersifat rahasia. Sebuah kasus dapat diketahui kerahasiaannya apabila penelusuran terhadap kasus tersebut selesai dilakukan.² Kata jurnalisme investigasi sendiri berasal dari bahasa Latin, yaitu *journal* dan *vestigium*. *journal* atau diurnalis berarti orang yang melakukan kegiatan Jurnalistik, dan *vestigium* yang berarti jejak kaki. Jurnalisme investigasi menghasilkan sebuah karya jurnalistik, yaitu laporan investigasi. Laporan investigasi sebagai sebuah karya jurnalistik tidak ditentukan oleh besarnya kasus yang dibongkar, melainkan manfaat atau dampak apa yang ditimbulkan setelah kasus tersebut terbongkar.³

Setiap kegiatan jurnalistik, para jurnalis dituntut mencari fakta ditempat kejadian perkara, agar masyarakat mendapatkan informasi yang akurat. Masalah yang timbul ketika melakukan kegiatan jurnalistik adalah adanya yang sengaja menutupi fakta yang ada dibalik sebuah peristiwa dan mereka sengaja menutup-nutupi fakta tersebut dan menyembunyikan agar masyarakat tidak mendapatkan informasi yang akurat dan

² Pengertian investigasi “*Laporan Interpretatif*”. Hlm:115

³ Soejono soekanto. Jurnalisme investigasi. Rajawali Press. Jakarta. 2002. Hlm. 221

objektif. Strategi khusus diperlukan untuk mengungkap kebenaran yang sengaja ditutupi atau sengaja disembunyikan. Dunia jurnalistik, dikenal dengan teknik jurnalisme investigasi.⁴

Jurnalisme investigasi dalam melakukan pekerjaannya bukan hanya menyampaikan sebuah dugaan adanya sebuah persoalan pelanggaran, melainkan juga merupakan kegiatan memproduksi pembuktian dan melaporkannya secara jelas dan sederhana berdasarkan fakta yang ada dan para wartawan investigasi mencoba mendapatkan kebenaran yang jelas, samar, atau tidak pasti.

Jurnalis investigasi tidak bisa berjalan sendiri dalam melaksanakan tugasnya. Terdapat instansi *netral* yang bernama media yang menaungi para jurnalis dalam melaksanakan tugasnya. Pada kenyataannya media massa merupakan perusahaan yang membutuhkan keuntungan agar tetap bertahan dan berkembang. Perusahaan ini memberikan ketepatan, kecepatan waktu dan kecepatan jurnalis dalam peliputan berita sebagai informasi yang akurat. dibenarkan.⁵

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَنبَاءِ أَوْ الْخَوَافِ أَذَاعُوا بِهٖ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَىٰ أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَا تَبَعْتُمْ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

(القران النساء: ٨٣)

“Apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan (kemenangan) atau ketakutan (kekalahan), mereka menyebarkan. Padahal, seandainya mereka menyerahkannya kepada Rasul dan ululamri (pemegang kekuasaan) di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya (secara resmi) dari mereka (Rasul dan ululamri). Sekiranya bukan karena karunia dan rahmat Allah kepadamu, tentulah engkau mengikuti setan, kecuali sebagian kecil saja (di antara kamu)”. (QS. An-Nisa, Ayat 83),⁶

⁴ Pengertian investigasi “*Laporan Interpretatif*”. Hlm:110

⁵ Muzakkir, “*Sistem Kerja dalam Jurnalisme Investigasi*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX, No.1 (2010),

⁶ Al-Quran dan terjemah Kementerian Agama, An-Nisa.



Berita adalah salah satu produk jurnalistik yang mudah ditemui di berbagai media, baik *online*, cetak, maupun televisi. Berita berisikan laporan atas kejadian atau peristiwa yang sedang dan telah terjadi. Dalam teks berita berisi laporan kejadian, peristiwa, atau informasi mengenai sesuatu yang telah atau sedang terjadi. Informasi yang disampaikan merupakan peristiwa aktual, penting, dan menarik untuk diketahui publik.

Portal berita jambi.antaranews.com merupakan salah satu portal berita *online* ternama di Provinsi Jambi yang hadir pertama kali pada tahun 1968 silam, dan berjalan sampai sekarang. Berita *online* yang bernaung di bawah *group* media ternama di Indonesia yakni perusahaan umum lembaga kantor berita nasional antara atau disingkat dengan (PERUM LKBN ANTARA) merupakan kantor berita yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sudah menjelma menjadi salah satu *portal* berita *online* bacaan utama masyarakat Provinsi Jambi karena menyajikan berbagai *konten* berita menarik dengan persentase 90 persen lokal dan 10 persen nasional dan internasional. Dengan luasnya jaringan jambiantaranews.com di seluruh kabupaten/kota menjadikan *portal* berita ini mampu *mencover* seluruh peristiwa teraktual di Provinsi Jambi.⁷

Berdasarkan hasil Observasi penulis terhadap sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI melakukan wawancara dan observasi ada beberapa berita kriminal yang menggunakan jurnalisme investigasi salah satunya berita kecelakaan lalu lintas tunggal pada seorang pengendara motor, yang berjenis kelamin laki-laki, pada saat kejadian tersebut banyak yang menyebutkan kejadian tersebut ulah geng motor, dan setelah di selidiki dengan bukti-bukti yang ada bahwa korban tersebut bukan korban dari geng motor melainkan kecelakaan lalu lintas tunggal. “Dengan adanya jurnalisme

⁷Antarajambi, diakses melalui alamat “<https://m.antaranews.com/berita/1771613/jurnalisme>”



investigasi kita dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat”, ujar yani kontributor ANTARA BIRO JAMBI.

LKBN ANTARA BIRO JAMBI menghadirkan berita di, media *online* (antarajambinews.com), *Youtube* (LKBN ANTARA BIRO JAMBI), *Instagram*, dan *Facebook*⁸. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam dengan judul: SISTEM KERJA JURNALISME INVESTIGASI PADA REDAKSI BERITA KRIMINAL DI LKBN ANTARA BIRO JAMBI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, pokok permasalahan dengan mengambil judul penelitian, “Sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI yang penulis angkat sebagai kajian utama penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI?
2. Apa saja faktor kendala dan pendukung dalam sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI?
3. Mengetahui bagaimana Peliputan Jurnalisme Investigasi Dalam Pengemasan Laporan Investigasi di LKBN ANTARA BIRO Jambi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian kali ini hanya membahas tentang sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI dan penelitian ini memberi pengetahuan bagi para mahasiswa yang ingin tahu

⁸ Ibid



bagaimana sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI.
2. Mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI.
3. Mengetahui bagaimana Peliputan Jurnalisme Investigasi Dalam Pengemasan Laporan Investigasi di LKBN ANTARA BIRO Jambi

Adapun Manfaat kegunaan pada penelitian ini yang diharapkan bersifat teoritis mau pun praktis, sehingga nanti akan berguna bagi akademis ataupun mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Selain itu, bagi perusahaan media, hasil penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi agar meningkatkan kinerja dalam mencapai visi misi perusahaan.

E. Kerangka teori

1. Pengertian Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sekelompok komponen dikaitkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

Berikut syarat-syarat sistem :

- 1). Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan masalah .
- 2). Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
- 3). Adanya hubungan diantara elemen sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4). Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting dari pada elemen sistem.
- 5). Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen.

Sistem kerja adalah serangkaian dari beberapa pekerjaan yang berbeda kemudian di padukan untuk menghasilkan suatu benda atau jasa yang menghasilkan pelanggan atau keuntungan perusahaan/organisasi. Sistem kerja melibatkan banyak faktor manusia dan adanya keterkaitan pola kerja manusia dengan alat atau mesin, faktor-faktor yang dikombinasikan antara manusia dan alat tersebut suatu prosedur atau tahapan kerja yang sudah tetap dan di dokumentasikan sehingga menghasilkan suatu sistem kerja yang konsisten dan dapat menghasilkan hasil kerja yang berkualitas.⁹

2. Jurnalisme Investigasi

Jurnalisme investigasi adalah kegiatan mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menerbitkan berita yang bersifat *investigatif*, atau sebuah penelusuran panjang dan mendalam terhadap sebuah kasus yang dianggap memiliki kejanggalan. Selain itu, *investigasi* merupakan penelusuran terhadap kasus yang bersifat rahasia. Sebuah kasus dapat diketahui kerahasiaannya apabila penelusuran terhadap kasus tersebut selesai dilakukan. Kata jurnalisme investigasi sendiri berasal dari bahasa Latin, yaitu *journal* dan *vestigium*. *journal* atau diurnalis berarti orang yang melakukan kegiatan Jurnalistik, dan *vestigium* yang berarti jejak kaki. Jurnalisme investigasi menghasilkan sebuah karya jurnalistik, yaitu laporan investigasi. Laporan investigasi sebagai sebuah karya jurnalistik tidak ditentukan oleh besarnya kasus yang dibongkar, melainkan manfaat atau dampak apa yang ditimbulkan setelah kasus tersebut terbongkar. Penelusuran sebuah topik yang ringan dapat dikatakan produk investigasi yang baik apabila mengungkap fakta bernilai besar bagi khalayak.

⁹ Iwan irawan. Definisi Sistem Kerja. Rajawali Press. Jakarta. 2009. Hlm. 221

Laporan investigasi dalam pelaksanaannya membutuhkan modal yang banyak, terlebih apabila topik yang dipilih bersifat kompleks. Maka sebelum membuat konsep acuan, perlu ada riset awal, wawancara, dan observasi di lapangan. Perencanaan yang matang sangat dibutuhkan agar penelusuran dapat berjalan dengan baik, selain itu penyamaran dan koordinasi terutama bagi jurnalis televisi harus dilakukan dengan baik. Dalam hal ini seorang jurnalis juga dituntut untuk memiliki sifat *skeptis* atau ragu-ragu terhadap setiap fakta yang diperoleh, sehingga fakta tersebut akan terus digali hingga sampai ke akar permasalahan.¹⁰

Pada intinya, tujuan utama dari jurnalisme investigasi adalah mengungkap kesaksian dan bukti secara fisik dari suatu persoalan yang *kontroversial*. Jurnalisme investigasi lebih menekankan pada upaya mengungkap fakta yang sebelumnya tersembunyi dari publik. Karena itu, proses kerja jurnalis dalam liputan investigasi ini yang mengendus informasi tersembunyi dari banyak sisi dan mengungkapkannya.

Ciri-ciri jurnalisme investigasi memiliki empat ciri, yaitu riset dan *reportase* yang mendalam dan berjangka waktu panjang untuk membuktikan kebenaran atau kesalahan hipotesis, *paper trail* yang dilakukan untuk mencari kebenaran dalam mendukung hipotesis, wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait dengan *investigasi*, dan pemakaian metode penyelidikan polisi dan peralatan anti-kriminalitas (Dalam hal ini termasuk melakukan metode penyamaran serta memakai kamera tersembunyi).

Struktur penulisan *investigatif* Kaidah piramida terbalik digunakan sebagai sarana mengorganisir informasi dari urutan yang paling penting ke yang kurang penting. Pelaporan *investigasi* juga mementingkan kebutuhan khalayak yang ingin segera menemukan apa yang harus dipahaminya. Carole Rich menyebut “5 Hal Penting” dalam penulisan berita. Rumus ini dapat dijadikan variasi dari kaidah piramida terbalik.

¹⁰ Dwi Laksono. Dandhy. 2010. Jurnalisme Investigasi. Bandung: Kaifa



Kelima hal tersebut, yaitu *news* (apa yang terjadi atau akan diperitwakan), *context* (latar belakang dari kejadian), *scope* (apakah peristiwa lokal menjadi bagian dari peristiwa atau gejala di tingkat nasional), *edge* (kemana berita hendak diarahkan dan apa yang terjadi kemudian), dan *impact* (mengapa menjadi perhatian banyak orang). Sifat dramatis juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan.¹¹

Melalui tiga babak pengisahan, struktur kisah dilaporkan. Pada bagian awal kisah digambarkan adanya permasalahan. Bagian tengah menyiratkan berbagai kejadian atau aksi. Sementara itu, akhir kisah dapat memberikan *resolusi*. Penulisan investigasi tetap memakai dasar pelaporan yang biasa dikerjakan kalangan jurnalis, yaitu awal (*lead*), tubuh (*middle*), penutup (*ending*) dan beberapa cara kerja jurnalis investigasi terhadap berita kriminal.

a. Bagian awal

Jenis-jenis *lead* dari “*hard news*” dapat menjadi pembuka yang kerap dipakai wartawan *investigasi* ketika mereka telah siap untuk membuka kisah penyelidikan yang penuh dengan kerumitan. Untuk itu, pembuka jenis ringkasan (*summary*) dipergunakan. Carole Rich memberikan bentuk pembuka yang tidak langsung memaparkan permasalahan. Rich menyebutkan jenis *deskriptif lead*, *naratif lead*, dan *anekdot lead*, sebagai pengawal kisah berita. Selain itu ada juga pelaporan yang dibuka dengan *lead* kutipan langsung.

b. Bagian tubuh

Banyak bagiannya yang menggunakan teknik penulisan yang didasari oleh kecakapan penulisan satra. Penjelasan yang berupa angka-angka atau statistik memerlukan penanganan khusus agar pembaca tidak jenuh dengan uraian yang bersifat teknis. Bagian ini membangun pengisahan menjadi rincian aksi

¹¹ Dadi. Reportase Investigasi, Menelusik Lorong Gelap. 2005. Jakarta: La Tofi Enterprise



dan karakter utama permasalahan yang kompleks, serta perubahan karakter permasalahan. Salah satu teknik penarik uraian, di bagian tengah ini, adalah pengisahan adegan. Melalui adegan, permasalahan dipertunjukkan seluk beluk kejadiannya.

c. Bagian penutup

Bagian akhir dari penulisan investigasi sering kali memaparkan kedalaman pikiran dan emosi ke dalam benak pembaca.¹²

3. Sistem kerja jurnalisme investigasi

a. Perencanaan Investigasi

Menentukan Tema di media massa, tema investigasi ditentukan melalui rapat redaksi yang terencana, atau melalui perumusan agenda publik yang dipunyai masing-masing media. Namun, bahkan dalam contoh investigasi legendaris (seperti "Skandal *Watergate*"), tema itu muncul secara "tidak sengaja", wartawan atau kelompok wartawan menemukan peristiwa yang tampaknya sepele, namun dalam melakukan penggalan secara terus-menerus sehingga berhasil menemukan "peristiwa terselubung" yang jauh lebih besar.

b. Merumuskan Masalah

Dalam Perencanaan Investigasi, mencari "akar masalah" (*bottom-line*) sangatlah penting, guna memudahkan dalam mencari informasi. Rumusan masalah adalah hal yang ingin ditelusuri melalui investigasi. Untuk itu, rumusan masalah harus se-spesifik mungkin, dan dalam kalimat pendek. Rumusan masalah juga semacam hipotesis dalam penelitian ilmiah (sesuatu yang harus diuji kebenarannya di "laboratorim" atau lapangan).

¹² Ica Wulansari dan Indah Suryati. Laporan Investigatif Konsep dan Praktek Jurnalistik. 2013. Jakarta: Empat Pena





c. Menggali Bahan

Menggali bahan atau mencari bahan investigasi dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap sumber dan tokoh kunci, atau mencari dokumen dan bukti terpenting dari lapangan.

d. Komparasi

Data tertentu tidak berbunyi apa-apa jika tidak dibandingkan dengan data lain. Untuk itu, setiap data yang diperoleh harus dibandingkan dengan data yang lainnya agar mendapatkan data yang benar-benar akurat.¹³

e. Menguji

Mengumpulkan semua bahan (wawancara dan dokumen) serta menyortirnya berdasarkan kredibilitas sumber informasi. Memakai dokumentasi itu untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (apakah memperkuat atau menggugurkan).

f. Menulis dan Menyajikan

Dalam hal penulisan, laporan investigasi harus ditulis secara padat dan jelas. Namun, yang lebih penting lagi tulisan itu harus *argumentatif* (memiliki dasar bukti yang kuat dan dibangun dengan logis). Tulisan sering kali harus dilengkapi pemaparan dokumen, foto, dan tabel yang memperkuat tulisan.

g. Penyamaran

Terdapat tiga teknik penyamaran yang digunakan saat peliputan *investigasi*, yaitu:

- 1) Penyamaran melebur (*immerse*), maksudnya yaitu wartawan yang melakukan peliputan membaur atau melebur dengan objek yang akan diliputnya dengan kata lain wartawan menyamar menjadi bagian dari objek yang akan diliput
- 2) Penyamaran menempel (*embedded*), teknik ini memanfaatkan objek tertentu untuk mendapatkan fakta, keterangan atau akses

¹³ Santana K. Septiawan. Jurnalisme Investigasi. 2009. Jakarta: yayasan Obor Indonesia

3) Penyamaran berjarak (*surveillance*), teknik ini menggunakan jarak dalam penyamarannya. Jarak yang dimaksud tidak hanya jarak yang bisa diukur melainkan juga berkaitan dengan jarak sosiologis dan psikologis.

h. Observasi

Observasi merupakan kegiatan menggali fakta di lapangan dengan menggunakan pancaindra, sehingga tergambar dengan jelas apa yang terjadi. Hasil Observasi tersebut kemudian dideskripsikan melalui tulisan, gambar, dan suara.

i. Mengecoh (*Decoying*)

Merupakan teknik yang digunakan agar wartawan bisa bertemu dan mendapatkan informasi dari sumber berita. Mengecoh maksudnya wartawan tidak mengatakan liputannya untuk kasus A melainkan untuk kasus B (*improvisasi*).

j. Metode Investigasi

- 1). Material Trail, yaitu menelusuri atau mencari jejak dan bukti dalam bentuk benda.
- 2). People Trail, mencari jejak orang yang terlibat atas kasus tersebut.
- 3). Money Trail, atau *follow the money*, mengikuti atau mencari jejak uang.¹⁴

4. Pengertian berita kriminal

a. Berita

Berita adalah laporan berisi informasi yang aktual, terkini, dan berdasarkan fakta. Dalam teks berita juga berisi informasi yang penting, layak atau ingin diketahui oleh masyarakat umum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita mempunyai arti cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Jadi, bisa disimpulkan, berita merupakan teks berisi informasi yang baru atau sedang terjadi.

¹⁴ Investigatif Reporting. Bina Ilmu. Jakarta. 2004.





b. Kriminal

Kriminal adalah suatu konsep yang berhubungan dengan perilaku atau perbuatan jahat yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang. Kejahatan dan kriminal dapat di artikan sebagai perbuatan jahat, maka tindak kriminal dapat diartikan sebagai perbuatan kriminal. Kriminal merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja dan kelalaian, telah melanggar hukum pidana dan karena itu diancam dengan hukuman.

Dalam melakukan investigasi terhadap berita kriminal wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan *profesionalisme*. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan Kode Etik Jurnalistik:

- c. Pasal 1: wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- d. Pasal 2: wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
- e. Pasal 3: wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- f. Pasal 4: wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
- g. Pasal 5: wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
- h. Pasal 6: wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
- i. Pasal 7: Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

menghargai ketentuan *embargo*, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan.

- j. Pasal 8: Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
- k. Pasal 9: Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
- l. Pasal 10: Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
- m. Pasal 11: Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara *proporsional*.¹⁵

Daftar pedoman ini berfokus kepada pentingnya memperhatikan teknis penulisan seperti menghindari pencantuman identitas korban, lokasi, ekspos foto/video atau suara dan akun media sosial. Sebagai tambahannya, pemberitaan kriminal tidak boleh dikaitkan dengan hal-hal gaib, takhayul atau mistis.¹⁶

5. Media Online

Media *online* merupakan media yang menggunakan internet, sepintas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media *online*

¹⁵ Bekt Nugroho dan Samsuri, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*, (Jakarta : DEWAN PERS cet. I. 2013),

¹⁶ E. Wendratama, *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online Yang Berkualitas Dan Menarik*. (Yogyakarta: Penerbit B Firs, 2017), 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.

Media *online* adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah- kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media *online* ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter *fleksibel*, potensi *interaktif*, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara *global* dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik *interaktif* dari internet dapat menjadi sarana yang *efektif* untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika *web* digunakan dengan benar.

Media *online* merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur- fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan- kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.¹⁷

Secara umum, istilah media *online* diartikan sebagai sebuah informasi yang dapat diakses dimana dan kapan saja selama ada jaringan internet. Dan keunggulan media *online* adalah mampu menyajikan informasi lebih cepat dibandingkan dengan media massa lainnya sehingga informasinya senantiasa *up to date* (terbaru). Lebih dari itu, media *online* dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu, tanpa harus menunggu keesokan harinya layaknya media cetak.¹⁸

¹⁷ Santana K, *Septiawan, Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), 52.

¹⁸ Haryatmoko, *Etika Komunikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 113.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Sekalipun kehadirannya belum terlalu lama, media *online* sebagai salah satu jenis media komunikasi tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat menggemari media *online*. Sekalipun internet tidak sepenuhnya dimanfaatkan sebagai media massa, tetapi keberadaan media *online* saat ini sudah diperhitungkan banyak orang sebagai *alternative* yang *efisien* dalam memperoleh akses informasi dan berita.

Kini internet telah menjadi bagian primer dalam kehidupan manusia, sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kegiatan sehari-hari. Internet merupakan induk utama dari tersebarnya informasi-informasi berbasis *online* ini.¹⁹

6. Model Pembingkaihan Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicky

Model ini adalah sebuah model analisis yang digunakan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang bisa jadi menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama. Selain itu berbagai ahli juga memiliki definisi lain dari *framing* ini yang pada intinya memiliki titik singgung sama pada adanya sebuah pembentukan dan kontruksi media terhadap sebuah peristiwa. Dengan demikian akan ada sebuah penonjolan realitas sehingga mudah dikenal oleh khalayak.

Setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Dalam hal ini digunakanlah sebuah perangkat yang dapat dikonseptualisasikkan ke dalam elemen konkret dalam suatu wacana. Kemudian dapat disusun dan dimanipulasi oleh pembuat berita dan dapat dikomunikasikan

¹⁹ Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012),.30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jama'bi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jama'bi

dalam kesadaran komunikasi. Perangkat ini dapat dipretasikan ke dalam empat struktur besar; sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.²⁰

Hal yang dipakai dalam konstruksi realitas adalah kebijakan redaksi (*redational concept*) media masing-masing. Namun apapun yang akhirnya menjadi pertimbangan, hal yang relatif pasti adalah realitas yang ditonjolkan, dibesarkan, disamarkan, atau bahkan tidak diangkat sama sekali dalam setiap pengonstruksian realitas.²¹

Dalam model ini memiliki perangkat analisis yang terdiri dari empat struktur besar, yaitu *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, dan *retorik*.

- a. *Sintaksis* berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Hal ini dapat diamati dari bagian berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Pada intinya dari sintaksis ini diamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita.
- b. *Skrip* berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita.
- c. *Tematik* berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

²⁰ Eriyanto, analisis framing, Yogyakarta : lkis, cet xiv, 2005) h.66

²¹ Mcquail Dennis, teori komunikasi massa, (Jakarta: penerbit salemba,) h,6

- d. *Struktur retorik* berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, *idiom*, *grafik*, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak.

Keempat dimensi struktural tersebut membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu *koherensi global*. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. *Frame* merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu kedalam teks secara keseluruhan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan secara terperinci bagaimana penelitian akan didekati, apa jenis sumber data yang digunakan, serta bagaimana data akan dianalisis. Sehingga hasil penelitian akhirnya dapat dipertanggungjawabkan dalam sebuah metode yang alamiah.²² Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian *kualitatif* yaitu dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara *naratif*.²³

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang didefinisikan untuk data deskriptif yang tertulis atau yang di ucapkan oleh orang dan perilaku yang diamati penelitian dilapangan. Pendekatan kualitatif langsung diarahkan pada setting serta individu-individu dan

²²Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuliddin IAINSTS Jambi* (Simp. Sungai Duren Muaro Jambi: Fakultas Ushulludin IAIN STS Jambi, 2016), 43.

²³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 331.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok. Penelitian ini mengambil narasumber yang memang merupakan wartawan ANTARA Biro Jambi.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh data adalah jenis-jenis sumber yang di peroleh peneliti pada subjek penelitiannya.

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab-menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI Serta faktor yang mendukung dan menghambat sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI.

b. Jenis Data

Jenis data adalah jenis-jenis sumber yang diperoleh oleh peneliti pada subjek penelitiannya. Jenis data yang dimaksud adalah.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang melakukan penelitian atau yang bersangkutan melakukannya. Data ini disebut data asli atau data baru. Data primer di peroleh langsung dari objek penelitian.

Data primer dalam penelitian in yaitu Kepala Biro ANTARA JAMBI dan wartawan yang tergabung di dalam LKBN ANTARA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BIRO JAMBI. Data ini disebut data asli atau data baru, berupa informasi dan keterangan yang berkenaan dan berkaitan dengan pokok permasalahan dan fokus yang diteliti dalam penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang dapat memberikan penjelasan mengenai data primer, dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Baik dalam bentuk buku, artikel dan lain-lain. Data sekunder yang di maksud dalam penelitian ini merupakan data-data penunjang mengenai sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI. Data tersebut bisa di peroleh dari website dan buku-buku penunjang seperti buku jurnalisme insvestigasi dan kode etik jurnalistik.

4. Metode Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, studi dokumentasi yaitu: mengumpulkan data-data melalui catatan yang sudah berlalu. dokumentasi berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang digambarkan seseorang untuk menjadi bahan kajian. Selain itu juga dokumentasi akan mencari data tentang hal-hal atau *variabel*, hal ini berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Hal ini yaitu berbentuk berita atau dokumen yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. sehingga data -data yang ditemukan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

a. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber, data observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipan) dan tidak terlibat (nonpartisipan). Dalam pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat dalam aktivitas orang-

orang yang dijadikan sumber data peneliti, sedangkan pengamatan yang tidak terlibat peneliti tidak ikut langsung dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data peneliti. Observasi yang peneliti lakukan ini merupakan observasi non partisipan dan memiliki tiga elemen, yakni:

- 1) Lokasi penelitian, yakni pada LKBN ANTARA BIRO JAMBI
- 2) Manusia yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian, yakni Kepala Biro ANTARA Jambi, Pewarta ANTARA Jambi, Kontributor ANTARA Jambi dan anggota.
- 3) Kegiatan dan aktivitas yang dikerjakan, yakni mulai dari kegiatan mencari berita sampai kegiatan investigasi pada berita kriminal.

b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui cara lisan dan tatap muka dengan wawancara adalah pertemuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan semi struktur.

- 1) Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin diketahui dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis.
- 2) Wawancara Semistruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan di ajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting yang hanya digali dari responden dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, suasananya lebih santai namun tetap fokus dari pembahasan, terciptanya hubungan positif antara pewawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan narasumber dan tidak terlalu monoton, bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak struktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam dan peneliti mewawancarai Kepala Biro ANTARA Jambi, pewarta ANTARA Jambi dan kontributor ANTARA Jambi. Dalam wawancara ini berjumlah 3 orang yang berkaitan dengan sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI. Peneliti mendeskripsikan hasil wawancara dengan kata-kata dan bahasa yang menjabarkan pada pokok pembahasan.

c. Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan dan biografi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya seperti foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung dan film. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. Metode Analisis Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul kemudian diklasifikasikan atau dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Pertama-tama dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan data literatur, hal ini berupa analisis sistem kerja jurnalisme pada berita kriminal, kemudian dilakukan dokumentasi berita. Selanjutnya ditulis dalam catatan yang digunakan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, gambar, foto, dan sebagainya. Kemudian, setelah data terklasifikasi, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis *library research*, di mana peneliti akan melihat konstruksi realitas dalam sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya, maka penulis melakukan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif, upaya tersebut berupa:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3.

Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk mengecek atau menguji kredibilitas data melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang sama.
- c. Triangulasi waktu untuk kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain melalui waktu dan situasi yang berbeda. Bila di uji menghasilkan data yang benar, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²⁴

H. Studi Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap beberapa literatur terdahulu, maka penelitian menemukan adanya beberapa refensi yang dapat menunjang penelitian ini untuk dapat ditindak lanjuti. Kemudian dari literatur-literatur yang penulis temukan, terdapat titik persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan teliti lakukan diantaranya :

- 1) Skripsi Taslima Tri Handayani tahun 2019 yang berjudul “ANALISIS BAHASA JURNALISTIK BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR HARIAN JAMBI INDEPENDENT Studi pada Jambi Independen”. Tujuan penelitian untuk melihat bagaimana Peran Jambi Independen dalam Analisis Bahasa Berita Kriminal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama membahas mengenai Berita Kriminal. Perbedaan penelitian ini dengan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2013),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

penulis lakukan yakni ada pada lokasi penelitian yakni di Jambi Independen dan lebih mengutamakan bahasa jurnalistik.²⁵

- 2) Skripsi Tina Erlinda 2015 yang berjudul “ANALISIS BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR POSMETRO”. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana Analisis Berita Kriminal Pada Surat Kabar Posmetro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama membahas mengenai berita kriminal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yakni ada pada lokasi penelitian yakni di Posmetro dan tidak ada Jurnalisme Investigasinya.²⁶

- 3) Skripsi Mahda Rizki Awalia tahun 2012 yang berjudul “DAMPAK BERITA KRIMINAL JEK TV TERHADAP MASYARAKAT TAHTUL YAMAN SEBERANG KOTA JAMBI”. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana Dampak Berita Kriminal Terhadap Masyarakat Tahtul Yaman Seberang Kota Jambi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama membahas mengenai berita kriminal. Perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan yakni peneliti membahas dampak dari berita kriminal, sedangkan penulis lebih mengutamakan jurnalisme investigasi.²⁷

Jadi, penelitian yang berkaitan dengan Berita Kriminal sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namun perbedaan pada penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di

²⁵ Taslima Tri Handayani tahun 2019 yang berjudul “Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Jambi Independent Studi pada Jambi Independen” (jambi IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi,2019).

²⁶ Tina Erlinda, Skripsi. “Analisis Berita Kriminal Pada Surat Kabar Posmetro, (Jambi IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi,2015)

²⁷ Mahda Rizki Awalia tahun 2012 yang berjudul “Dampak Berita Kriminal Jek tv Terhadap Masyarakat Tahtul Yaman Seberang Kota Jambi” (Jambi IAIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi,2012)

LKBN ANTARA Biro Jambi. Spesifikasi penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan dalam aspek yang diamati, karakteristik subjek serta lokasi penelitian, sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

PROFIL MEDIA ANTARA JAMBI

A. Sejarah Singkat Berdirinya Media Antara

Berawal pada tahun 1937 tepatnya 13 Desember 1937, media massa di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Pada saat itu sejumlah wartawan muda Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap kemerdekaan Indonesia, ikut berjuang merebut kemerdekaan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki, yakni keahlian bidang tulis menulis. Mereka melakukan perjuangan melalui dunia pers kewartawanan. Melalui dunia pers dan kewartawanan mereka memberikan pelayanan khusus untuk masyarakat dengan mengabarkan serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai berbagai masalah yang berkeajolok dalam masyarakat Indonesia pada saat itu.

Antara pemuda yang memiliki semangat juang tersebut adalah A.M. Sipatuhar, R.M. Soemanang, Adam Malik, Pandu Kartawiguna, dan Sanusi Pane. Mereka adalah orang-orang yang memiliki kepedulian memperjuangkan kemerdekaan melalui tulisan. Dalam bekerja mereka bekerja sama mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi dalam masyarakat waktu itu, seperti rapat politik, sidang Volkraad serta kegiatan-kegiatan penting kebangsaan lainnya. Tulisan-tulisan mereka ternyata dimuat pada surat kabar diluar Jakarta, seperti Suara Umum (Surabaya), Pewarta Deli (Medan) dan lain-lain.

Setelah melihat sambutan hangat dari media massa yang lain, akhirnya timbul gagasan pada mereka untuk mengembangkan dan menerbitkan administrasi usaha sendiri dalam bidang pers kewartawanan tersebut. Selanjutnya, berkumpul Sipatuhar, Soemanang, Adam Malik, dan Pandu Kartawiguna untuk membicarakan masalah itu. Mereka berdiskusi membahas tentang prinsip-prinsip dasar dan juga nama yang akan diberikan bagi kantor berita itu. Pada tanggal 13 Desember 1937,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

mereka mendirikan usaha penerbitan berupa kantor berita yang dinamakan ANTARA.

Pada waktu itu, direktur pertama ANTARA adalah Mr. Soemanang dan Adam Malik sebagai redaktur sekaligus merangkap sebagai wakil direktur. Pandu Kartawiguna sebagai administratur dan A.M. Sipahutar sebagai wartawan. Mereka merasa tidak puas terhadap pemberitaan tentang peristiwa-peristiwa pada masa di Hindia Belanda terutama mengenai kehidupan sosial politik masyarakat Indonesia, yang disiarkan oleh Algemeen Nieuws-en Telegraaf Agentschap (ANETA). Kantor berita milik Belanda itu menyebarkan hasil liputannya bukan hanya di Hindia Belanda melainkan juga di Eropa. Kalangan pergerakan kebangsaan Indonesia, baik yang berada di Hindia Belanda maupun di Eropa, menganggap berita yang diterbitkan ANETA berat sebelah. ANETA bahkan sama sekali tidak memberitakan peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di kalangan masyarakat Indonesia.

Pada masa penjajahan Jepang, kantor berita ANTARA menempati bagian bawah gedung ANETA di Pasar Baru, Jakarta Pusat. Gedung ini merupakan bangunan bertingkat yang ditinggalkan bersamaan dengan menyingkirnya Belanda dari Indonesia. Lantai tingkat atas gedung ini ditempati oleh kantor berita DOMEI milik Jepang. Gedung ini terletak di Jalan Pos Utara Nomor 53. Jepang pada awalnya memperbolehkan ANTARA melanjutkan kegiatannya dengan menggunakan namanya sendiri. Namun, sejak pada tanggal 29 Mei 1942, ANTARA harus mengganti namanya menjadi YASHIMA, yang berarti semesta.

Pada masa kemerdekaan, Pemerintah Republik Indonesia yang baru beberapa bulan merdeka hijrah ke Ibu kota Revolusi Yogyakarta pada tanggal 4 Januari 1946. Pimpinan ANTARA juga memutuskan untuk mengungsikan kantor pusatnya ke Yogyakarta. ANTARA di Jakarta tetap di pertahankan, tetapi hanya sebagai kantor cabang. ANTARA cabang Jakarta pernah memindahkan kantornya ke Gedung Proklamasi di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 ketika terjadi Aksi Militer Belanda I pada tanggal 21 Juli 1947, karena kantornya di Jalan Pos Nomor 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disegel oleh Belanda, sedangkan gedung di nomor 53 sudah ditempati oleh kantor berita ANETA yang melakukan lagi kegiatannya di Indonesia sejak Belanda kembali bersama tentara Sekutu pada akhir perang dunia II.

Pada saat terjadi aksi militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948, banyak staf ANTARA di berbagai kota ikut bergerilya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dengan cara masing-masing. Para wartawan ANTARA di Bandung, Sjarief Soelaiman dan Dajat Hardjakusumah mendirikan kantor berita lokal Pewarta Nasional (PENA) untuk menampung pemberitaan dari kalangan republiken. Sedangkan staf ANTARA Solo menerbitkan buletin Antara Dharurat Mobil di daerah gerilya sebagai konsumsi para gerilyawan dan untuk mengimbangi pemberitaan yang merugikan kedudukan Republik Indonesia. Keadaan ini berlangsung sampai saat Belanda menarik kembali pasukannya dari Yogyakarta tujuh bulan kemudian pada bulan Juli 1949, dan ANTARA pusat dipulihkan di Jakarta pada bulan berikutnya.

Pada tahun 1962, ANTARA resmi menjadi Lembaga Kantor Berita Nasional yang berada langsung di bawah naungan Presiden Republik Indonesia. Lembaga Kantor Berita Nasional Antara atau disingkat sebagai LKBN ANTARA merupakan kantor berita terbesar di Indonesia, yang sifatnya semi pemerintah, walaupun ketika pertama kali didirikan oleh para wartawan nasionalis pada masa penjajahan Belanda sebelum perang dunia ke II sepenuhnya merupakan usaha swasta.

Pada tahun 2007 dimana LKBN ANTARA agar dapat bisa memanfaatkan berbagai peluang bisnis dan untuk menghadapi tantangan konvergensi media sekaligus dapat mengemban tugas pencerdasan bangsa, maka Pemerintah di bawah kepemimpinan H. Susilo Bambang Yudhoyono mengubah status Perusahaan Umum (Perum) LKBN ANTARA menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 18 Juli 2007 melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) ANTARA. Agar menjadi perusahaan yang sehat, LKBN ANTARA mulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

menyusun Neraca Pembuka yang diselesaikan selama dua tahun setelah terbitnya SK Menteri Keuangan pada akhir bulan September 2009.²⁸

Pada saat ini LKBN ANTARA memiliki 34 kantor biro di seluruh provinsi di Indonesia. Selain itu, sejak tahun 2007 LKBN Antara juga mempunyai kantor biro di Kuala Lumpur, Tokyo, Beijing, London, Canberra, dan New York. Layanan berita LKBN ANTARA didistribusikan berbasis web yang dapat diakses pada laman <http://www.antaranews.com> yang dimulai sejak tahun 2001 sedangkan laman LKBN Antara Biro Provinsi Jambi dapat diakses pada <https://jambi.antaranews.com/> yang berguna untuk memberi kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses seluruh berita terkini dalam berbagai kategori selama 24 jam setiap hari. Informasi ini diperoleh dari Syarif Abdullah yang merupakan Biro Umum LKBN ANTARA Biro Provinsi Jambi.

“LKBN ANTARA mempunyai 34 kantor biro yang terletak di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Selain biro yang ada di Indonesia, pada tahun 2007 ANTARA juga mempunyai biro di luar negeri yaitu di Kuala Lumpur, Tokyo, Beijing, London, Canberra, dan New York. Lalu semenjak tahun 2001, semua berita di ANTARA itu diakses via website dengan alamat <http://www.antaranews.com> sedangkan untuk Antara Jambi sendiri dapat diakses di <https://jambi.antaranews.com/>”.²⁹

B. Profil LKBN Antara Biro Provinsi Jambi

Jambi Perum LKBN Antara Biro Provinsi Jambi berdiri pada tahun 1980-an dan merupakan biro dari LKBN Antara yang berpusat di Jakarta. Kantor pertama LKBN Antara Biro Jambi berada di daerah Simpang Pulai dan setelah itu berpindah ke jalan Sulthan Thaha, Legok, Telainapura atau di depan Masjid Agung Al Falah

²⁸ Arsip Dokumen LKBN Antara Biro Provinsi Jambi. Diakses pada tanggal 20 Februari 2023

²⁹ Syarif Abdullah, Biro Umum LKBN ANTARA Biro Provinsi Jambi, Wawancara dengan Penulis, 1 November 2018, Kota Jambi, Catatan Penulis.

Kota Jambi. Kemudian pada tahun 1987, kantor Antara pindah ke jalan M. Yusuf Singedekane Nomor 2 Sungai Putri, Telanaipura, Kota Jambi.

Berpindah-pindahnya kantor Antara ini disebabkan karena Antara belum memiliki kantor resmi. Kemudian pada 6 September 1996, Bapak Drs. H. Abdurrahman Sayoeti selaku Gubernur KDH Tingkat I Provinsi Jambi meresmikan kantor LKBN Antara Biro Provinsi Jambi yang bertempat di jalan Zainir Havis, Kota Baru, Kota Jambi dan kantor inilah yang digunakan oleh LKBN Antara Biro Provinsi Jambi hingga sekarang. Informasi ini didapatkan dari pemaparan Syarif Abdullah selaku Biro Umum dari LKBN Antara Biro Provinsi Jambi.

“untuk LKBN Antara Jambi ini sendiri merupakan perwakilan dari LKBN Antara pusat yang berada di Jakarta. LKBN Antara Jambi berdiri pada tahun 1980-an dengan kantor pertama di daerah Simpang Pulai. Lalu pindah ke jalan Sulthan Thaha di depan Masjid Agung Al Falah. Tahun 1987, kantor Antara berpindah lagi ke alamat jalan M. Yusuf Singedekane Nomor 2 Sungai Putri. Kita berpindah-pindah kantor ini dikarenakan belum memiliki kantor resmi. Lalu tanggal 6 September 1996 sampai sekarang Antara baru memiliki kantor resmi di jalan H. Zainir Havis, Kota Baru ini dan diresmikan oleh bapak Drs.H. Abdurrahman Sayoeti.”

Kepala biro pertama LKBN Antara Provinsi Jambi adalah bapak Sayuti yang juga merupakan wartawan di Radio Republik Indonesia (RRI). Kemudian bapak Sayuti digantikan oleh bapak Muhammad Puad yang menjabat beberapa tahun menjadi kepala biro dan kembali digantikan oleh bapak Lubis. Setelah beberapa tahun menjabat bapak Lubis digantikan oleh bapak Shaleh Dani Adam yang berasal dari LKBN Antara pusat di Jakarta. Setelah itu bapak Shaleh Dani Adam digantikan oleh bapak Musfarullah yang menjabat dari tahun 1992-1998 dan digantikan oleh Pelaksana Tugas (Plt.) bapak Herman Nasir dikarenakan Bapak Musfarullah meninggal dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Selanjutnya, bapak Herman Nasir yang menjabat dari 1998-2000 digantikan oleh bapak Muhammad Tohamkasun yang menjabat selama 4 tahun dari tahun 2000-2004. Kepala Biro selanjutnya adalah bapak Suparmona yang menjabat dari tahun 2004-2008 kemudian digantikan oleh bapak Edy Supriyadi yang menjabat selama 7 tahun dari 2008-2015. Selanjutnya, bapak Edy Supriyadi digantikan oleh bapak Azhari yang menjabat selama 1 tahun (2015-2016) dan digantikan oleh bapak Syarif Abdullah yang menjabat sebagai kepala biro LKBN Antara Biro Provinsi Jambi hingga sekarang.³⁰

C. Struktur Lkbn Antara Biro Jambi

Suatu lembaga atau perusahaan mutlak memerlukan struktur organisasi. Fungsi dari struktur organisasi adalah untuk memudahkan pembagian tugas dan wewenang tiap bidang pekerjaan atau jabatan secara jelas dalam lembaga atau perusahaan itu. Tidak terkecuali dengan LKBN Antara. Struktur organisasi dijadikan sebagai kerangka dasar dalam hubungan timbal balik antara pimpinan dan karyawannya dalam jalinan bidang pekerjaan. LKBN Antara yang berkantor pusat di Jakarta, mempunyai biro di 34 provinsi. Struktur organisasi yang ada pada LKBN Antara Biro Provinsi Jambi merupakan bagian dari LKBN Antara pusat. Susunan jabatan dari pusat sampai biro daerah adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin Umum
2. Sekretaris Lembaga
3. Direktur Teknik dan Logistik
4. Direktur Pemasaran
5. Staf Ahli
6. Wapemplered I
7. Wapemplered II

³⁰ Arsip Dokumen LKBN Antara Biro Provinsi Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8. Kepala Redaksi Umum
9. Kepala Redaksi Ekonomi
10. Kepala Redaksi Internasional
11. Kepala Biro Foto
12. Kepala Biro ANTARA DPR dan Penerbitan Khusus
13. Kepala Biro Personalia
14. Kepala Biro ANTARA di luar negeri

Sedangkan susunan jabatan di LKBN Antara Biro Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

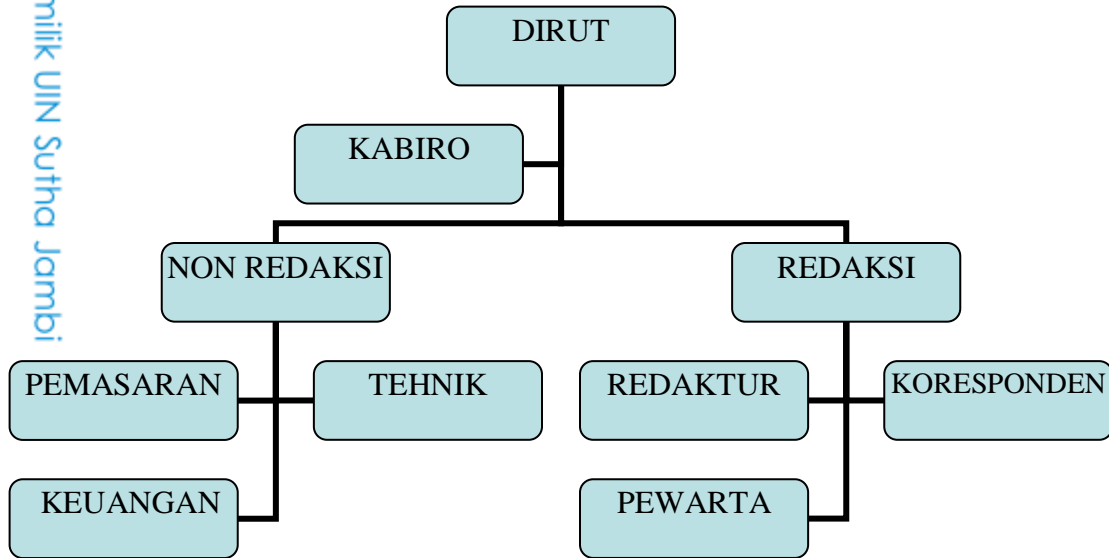
1. Kepala Biro/Penanggung Jawab
2. Redaktur Pelaksana
3. Redaktur
4. Reporter
5. Fotografer
6. Editor
7. Administrasi Redaksi
8. Keuangan dan Pemasaran
9. Pelayanan Teknis:³¹

³¹ ANTARA Jambi “Tentang Kami” diakses melalui alamat <https://jambi.antaranews.com> tanggal 20 februari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



STRUKTUR ORGANISASI LKBN ANTARA JAMBI

Gambar 2.1 Struktur Organisasi LKBN ANTARA Jambi

Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari, karyawan LKBN ANTARA Jambi dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian perusahaan dan bagian redaksi. Bagian perusahaan merupakan bagian yang mengurus segala kegiatan operasional yang bertujuan untuk kemajuan perusahaan, seperti kegiatan administrasi, keuangan dan pemasaran, dan kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan teknis. Bagian redaksi merupakan bagian yang berfokus dalam kegiatan aktivitas jurnalistik yang terdiri dari kegiatan mencari berita, meliput berita, menulis dan mengedit berita hingga berita siap dipublikasikan. Adapun uraian tugas dari direktorat redaksi LKBN ANTARA Jambi adalah sebagai berikut :³²

³² Dolly Rosana, Biro Umum LKBN ANTARA Biro Provinsi Jambi, Wawancara dengan Penulis, 20 Februari 2023, Kota Jambi, Catatan Penulis.

1. Kepala Biro : Dolly Rosana

Kepala biro merupakan pimpinan LKBN ANTARA yang berada di setiap provinsi dan ditunjuk oleh pemimpin umum sebagai penanggung jawab redaksi Dolly Rosana, Biro Umum LKBN ANTARA Biro Provinsi Jambi, Wawancara dengan Penulis, 20 februari 2023, Kota Jambi, Catatan Penulis. untuk LKBN ANTARA di wilayah Provinsi Jambi. Kepala biro adalah penyambung tangan dari LKBN ANTARA pusat yang bertugas dalam keredaksian, bisnis perusahaan, koordinasi dengan bagian umum untuk wilayah-wilayah yang ada di Jambi untuk pembuatan berita dan mengembangkan bisnis yang ada di daerah-daerah, dan penanggung jawab untuk LKBN ANTARA Jambi apabila melakukan hubungan kerja sama dengan perusahaan lain yang berada di Provinsi Jambi.

2. Redaktur Pelaksana : Dolly Rosana

Redaktur pelaksana merupakan pemimpin dalam bagian redaktur dan bertanggung jawab kepada kepala biro dalam bagian keredaksian. Dalam melaksanakan tugasnya redaktur pelaksana bertanggung jawab terhadap siklus naskah pemberitaan dari sejumlah wartawan serta biro-biro di daerah. Redaktur pelaksana secara tidak langsung menjadi koordinator redaktur yang bekerjasama dengan para wartawan dan redaktur. Selain itu, redaktur pelaksana berfungsi sebagai bank naskah karena redaktur pelaksana melakukan inventarisir naskahnaskah berita yang masuk, mencatat naskah baru dan lama dari para wartawan.

3. Redaktur : Nanang Mairiadi

Redaktur atau dapat disebut juga dengan editor merupakan adalah orang yang mempunyai keahlian dibidang keredaksian, bahasa, politik, hukum, budaya dan agama. Redaktur bekerja dalam penyelesaian akhir naskah dan berhak untuk mengedit naskah, reform naskah, dan perbaikan naskah sebelum naskah dimasukkan ke dalam portal. Redaktur juga bertanggung jawab terhadap setiap rubrikasi yang ada di bidangnya dan berkoordinasi dengan redaktur pelaksana dan wartawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi

4. Reporter (Tuyani Tayib)

Reporter atau wartawan merupakan orang yang bertugas untuk mencari, mengumpulkan, dan membuat berita untuk di publikasikan. Adapun tugas lain dari reporter adalah mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan redaktur, memberikan usulan berita kepada redaktur terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk diterbitkan, serta menghadiri acara press konferensi yang ditunjuk redaktur atau atas inisiatif sendiri.

5. Fotografer (Wahdi Septiawan)

Fotografer atau wartawan foto adalah orang yang tugasnya mengambil gambar peristiwa atau objek tertentu yang bernilai berita atau untuk melengkapi tulisan berita yang dibuat wartawan tulis. Ia merupakan mitra kerja yang setara dengan wartawan tulisan (reporter). Jika tugas wartawan menghasilkan karya jurnalistik berupa tulisan berita, opini, atau feature, maka fotografer menghasilkan foto jurnalistik.

6. Keuangan dan Pemasaran : Gustiana Dewi

Keuangan dan pemasaran bertanggung jawab dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran LKBN ANTARA Jambi. Tugas dari bagian keuangan dan pemasaran adalah mengelolah keuangan LKBN ANTARA Jambi, LKBN ANTARA pusat untuk LKBN ANTARA Jambi, maupun dari hasil kerja sama bisnis dengan perusahaan yang ada di provinsi Jambi. Selain itu, bagian ini juga bertanggung jawab untuk pemasaran LKBN ANTARA Jambi dan mitra lainnya untuk pemasangan iklan di LKBN ANTARA Jambi.

D. Visi, Misi

Untuk mencapai suatu tujuan diperlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum bisa dikatakan visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Visi adalah sebuah gagasan tertulis mengenai tujuan utama pendirian sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi. Misi adalah langkah-langkah atau tahapantahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama. Visi dan misi yang dimiliki oleh LKBN ANTARA Jambimengikuti visi dan misi dari LKBN ANTARA pusat. Hal ini diungkapkan oleh Syarif Abdullah selaku kepala biro LKBN ANTARA Jambi.

“Untuk visi dan misi kita mengikuti LKBN ANTARA pusat karena kita merupakan perwakilan dari pusat untuk provinsi Jambi. Jadi segala sesuatu memang asalnya dari pusat dan kita melaksanakan perintah dari pusat.”³³

Adapun Visi dan Misi dari LKBN ANTARA yaitu :

Visi:

Menjadi Kantor Berita yang berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk multimedia.

Misi:

1. Memperkuat marwah LKBN ANTARA sebagai sebuah kantor berita serta perusahaan multimedia yang modern.
2. Mengembangkan jurnalisme Indonesia yang mendidik, mencerahkan, dan memberdayakan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

³³ Syarief Abdullah, Biro Umum LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara Dengan Penulis, 20 Februari 2023, Kota Jambi, Catatan Penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Saifuddin

3. Menyediakan produk serta jasa informasi dan komunikasi yang akurat, terpercaya serta menguntungkan di bidang multimedia.
4. Mengembangkan perusahaan yang modern dan berkesinambungan sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada para stakeholder-nya.

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan maka diperlukan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan operasional setiap harinya. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan 29 pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas kerja yang berada di LKBN ANTARA Jambi adalah segala sesuatu yang membantu dalam melaksanakan tugas keredaksian. Berdasarkan dokumen, wawancara dengan kepala biro LKBN ANTARA Jambi dan penelusuran langsung yang penulis lakukan berikut ini adalah daftar fasilitas kerja yang tersedia di kantor LKBN ANTARA Jambi :³⁴

³⁴ ANTARA Kantor Berita Indonesia, "Visi & misi", diakses melalui alamat <https://korporat.antaranews.com/tentang/visi-misi tanggal 20 februari 2023>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

BAB III

SISTEM KERJA JURNALISME INVESTIGASI PADA REDAKSI BERITA KRIMINAL DI LKBN ANTARA BIRO JAMBI

A. Perancangan Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi

Dalam dunia jurnalistik, jurnalisme investigasi dinilai sebagai produk jurnalistik yang tidak mudah dilakukan oleh jurnalis. Diperlukan ketekunan, keuletan dan berbagai keahlian lainnya agar seorang jurnalis mampu menghasilkan liputan investigatif. Jurnalisme investigasi dikenal sebagai karya jurnalistik, perlu diketahui bahwa tidak semua liputan panjang disebut sebagai liputan investigatif.

1. Pembentukan Tim

Terdapat beberapa langkah untuk menginvestigasi sebuah kasus dalam tim: pertama, memutuskan siapa manajer proyek. Orang ini akan menjadi bagian penting dari tim karena bertugas mengumpulkan usul yang relevan dari setiap anggota tim dan mempersatukan semuanya. Langkah kedua, mengadakan rapat dimana seluruh anggota boleh mencurahkan pendapatnya mengenai topik investigasi yang direncanakan dan menyusun daftar yang jelas tentang hal-hal yang harus dilakukan.³⁵

[P]ertama dalam sistem kerjanya dalam investigasi berita memerlukan tim, jadi pertama-tama pasti kita membentuk tim, walaupun terdiri dari reporter ataupun redaktur. Jadi karena berita investigasi itu memerlukan penelusuran yang panjang, sehingga untuk kerjanya sendiri membutuhkan modal yang besar, konsep yang matang dan juga dalam liputan investigasi misal seperti jika dalam tim itu terdiri reporter dan redaktur maka reporter ini yang mencari informasi juga ke lapangan bertugas sebagai fotografer, reporter juga memverifikasi data, dengan data-data yang akurat dan narasumber-narasumber yang kredibel

³⁵ Buku Jurnalisme Investigasi hlm 101

kemudian redaktur ini menjadi mitra untuk mengawal proses peliputan maupun penulisan berita itu sendiri.³⁶

2. Observasi Investigasi

Seperti halnya riset, ada dua jenis observasi yang akan muncul dalam teori investigasi. Pertama observasi pengumpulan informasi guna menyusun perencanaan atau bisa juga disebut survei, dan kedua adalah teknik observasi yang digunakan dalam sebuah liputan (yang biasanya di lakukan oleh jurnalis media cetak atau radio). Bagi media cetak barangkali tidak terasa bedanya namun, bagi jurnalis kedua hal ini relatif berbeda.³⁷

[J]adi dalam liputan investigasi itu membutuhkan perencanaan yang matang, berkaitan dengan peristiwa atau yang kasus fokusnya untuk mencari pembuktian terhadap kasus tersebut yang di rasakan memang terjadi kejanggalan atau bersifat rahasia, jadi dalam peliputan berita kriminal yang menerapkan jurnalisme investigasi harus melalui berbagai tahapan dalam pemberitaan, dalam proses pemcarian observasi atau hingga penulis beritanya.³⁸

3. Riset investigasi

Riset untuk mendapatkan sumber-sumber terbaik bagi bagi investigasi seorang jurnalis mungkin menghasilkan daftar yang komplek atau bahkan kontradiktif. Buatlah “pohon kontak” atau peta pemikiran hingga menemukan orang-orang yang tepat. Untuk perencanaan seorang jurnalis harus membuat daftar pendahuluan sumber-sumber yang akan jadi bahan pertanyaan untuk memperoleh cerita latar belakang maupun informasi yang di butuhkan.

³⁶ Tuyani Tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

³⁷ Buku perancangan untuk Investigasi Hlm 113

³⁸ Tuyani Tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

Mark Hunter Luuk Senger memberikan petunjuk berikut tentang cara efektif untuk memetakan data dan mengelola informasi untuk berita:

- a. Susun Kronologi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa (tanggal, tempat, siapa yang ada di sana, apa yang dikatakan, apa yang di lakukan); simpan informasi ini dalam sebuah format yang konsisten, sehingga bisa dengan segera menemukan fakta-fakta yang diperlukan.
- b. Buatlah daftar sumber, lengkap dengan detail kontak (simpanlah informasi ini di tempat yang aman).
- c. Masukkan dalam daftar yang perlu di kontak, lengkap dengan detail kontak mereka, nama narasumber yang mungkin tahu sesuatu mengenai masalah yang tengah diinvestigasi dan masih perlu untuk di kontak.
- d. Gambar diagram yang menjelaskan hubungan antara berbagai orang yang terlibat.
- e. Buat daftar dokumen yang sudah di peroleh dan yang masih perlu dicari.
- f. Buatlah indek untuk setiap dokumen yang menjelaskan bagian mana dari dokumen tersebut yang digunakan dalam laporan, dan jika ketika bekerja dengan sebuah komputer buatlah tautan *hypertext* ke versi elektronik dari dokumen tersebut.
- g. Soroti fakta-fakta yang telah diyakini kebenarannya.
- h. Buatlah catatan mengenai status informasi lain yang dimiliki.
- i. Selalu membawa buku catatan agar dapat menulis ide-ide yang muncul setiap saat.

Tidak mudah menemukan sumber atau dokumen yang dibutuhkan dalam waktu singkat. Dalam hal ini, seorang jurnalis mungkin harus mencari cara-cara kreatif untuk mendapatkannya. Berdasarkan rentang metode yang tersedia, seorang jurnalis perlu merencanakan kombinasi ketat riset dokumentasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara langsung, kunjungan ke tempat kejadian atau observasi, dan pendekatan lainnya.³⁹

[T]ahapan awalnya setelah membentuk tim untuk riset gunanya untuk menentukan *angel* berita, lalu kasus apa yang ingin kita ungkap, dan tim melakukan riset, riset ini bisa seperti observasi ataupun wawancara. Observasi bisa menjadi *action* kita dalam mencari data, saat observasi tim mendapatkan data-data, entah itu data mentah, data awal atau data yang lebih dalam lagi untuk pembuktian kasus yang akan kita buktikan ini.⁴⁰

Untuk *angel* berita fokus pada persoalan yang kita angkat dalam penulisan berita . sebagai gambaran jika kita memotret sebuah objek, maka kita tidak akan mendapatkan gambar itu secara keseluruhan. Walaupun secara keseluruhan dapat kita ambil, akan tetapi memerlukan waktu dan proses yang lama. Sebagai jurnalis , kita harus tunduk pada deadline, itulah sebabnya cukuplah bagian yang kita anggap menarik dan berguna bagi publik saja yang akan kita dalami. Untuk mengambil *angel* berita dalam sebuah liputan tergantung pada jurnalis yang meliputnya. Namun cara penulisannya tetap harus mengacu pada persyaratan berita 5 W + 1 H.⁴¹

[D]alam menentukan *angel*, observasi yang kita lakukan yang akan mengarah kemana, siapa dan seperti apa, dalam melakukan penelusuran itu juga melakukan observasi yang telah di lakukan dengan berbagai teknik misalnya, jurnalisnya melakukan penyamaran. Dalam penyamaran ini gunanya untuk membuktikan kasus tersebut seperti kebenarannya, fakta-fakta di lapangan seperti apa, kesaksian dan bukti-bukti dari orang-orang yang terlibat atau orang-orang yang bertanggung jawab dari kasus tersebut.⁴²

³⁹ Jurnalisme Investigasi Hlm 116

⁴⁰ Tuyani Tayib Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

⁴¹ Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis

⁴² Tuyani Tayib Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi Wawancara 06 Maret 2023



Setiap berita investigasi dimulai dengan sebuah pertanyaan, setelah itu, wawancara melakukan riset awal untuk memformulasikan jawaban sementara atas pertanyaan investigasi dan menilai penting tidaknya masalah yang akan diselidiki bagi publik. Ia kemudian melakukan peliputan yang lebih mendalam: mengikuti jejak dokumen, melakukan wawancara yang kadang-kadang lebih terasa seperti interogasi, dan menyatukan bukti-bukti yang ditemukan, beberapa diantaranya sangat detail atau teknis. Pada umumnya, teknik penyamaran digunakan sebagai jalan terakhir, setelah para editor, direktur berita, dan reporter menyimpulkan sebuah kisah begitu signifikan dan tidak ada cara lain untuk mengetahuinya terdapat tidak teknik penyamaran yang saat peliputan investigasi (Kurnia,2009), yaitu :

- a. Penyamaran Melebur (*immerse*), artinya wartawan melakukan peliputan membaur atau melebur dengan objek yang akan di liputnya dengan kata lain wartawan menyamar bagian dan objek yang akan di liput.
- b. Penyamaran menempel (*embedded*), artinya wartawan menggunakan teknik memanfaatkan objek tertentu untuk mendapatkan fakta, keterangan, atau akses.
- c. Penyamaran berjarak (*surveillance*), artinya wartawan menggunakan jarak dalam penyamarannya. Jarak yang dimaksud tidak hanya jarak yang bisa diukur melainkan juga berkaitan dengan jarak sosiologis maupun psikologis.
- d. Observasi merupakan kegiatan menggali fakta di lapangan dengan menggunakan pancaindra, sehingga tergambar dengan jelas apa yang terjadi. Hasil observasi tersebut kemudian di deskripsikan melalui tulisan, gambar, dan suara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Mengecoh (*Decoying*), teknik mengecoh bisa digunakan bila wartawan ingin mendapatkan akses pada suatu informasi yang berada di pihak tertentu, tapi mereka cenderung ragu atau menutupinya. Dengan kata lain, misalnya wartawan menggunakan identitas wartawan untuk bertemu narasumber, tetapi tidak terus terang mengatakan misi liputannya.
- f. Lempar liputan, sembunyi tangan. Perlu diantisipasi bahwa ruang redaksi media terkadang tidak steril ada saja tangan jahil bisa teman sejawat untuk mengerjai atau pesanan pihak luar.
- g. Wawancara palsu ala astro awani, wawancara palsu ala astro awani merupakan teknik peliputan ayang di kembangkan melalui improvisasi dilapangan dengan semangat bekerja demi kepentingan umum.⁴³

[M]akanya dalam penyamaran tim bisa melakukan berbagai metode, dan penyamaran itu bermacam-macam. Dalam penyamaran ini saya menggunakan metode penyamaran melekat seperti misalnya si wartawan ada bersama orang yang mau kita jadikan objek informasi, penyamarannya bisa kita mengaku berasal dari komunitas tertentu seperti soal kasus pelecehan seksual, dan menyebutkan komunitasnya contohnya komunitas perempuan atau mahasiswa yang sedang melakukan penelitian. Dari penyamaran itu mencari informasi dari-dari orang-orang terdekat baik itu keluarga, tetangga, gunanya untuk mencari akar dari permasalahan. Tapi melalui teknik itu kita harus membuat narumber kita itu nyaman saat berbicara dengan kita sehingga mereka jujur dalam menyampaikan fakta-fakta yang mereka tau.⁴⁴

⁴³ Jurnalisme Investigasi Hlm 138

⁴⁴ Tuyani Tayib ,Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

B. Faktor Penghambat Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi

a) Lokasi Peliputan yang rawan kriminal

Lokasi peliputan merupakan salah satu penyebab keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, karena lokasi peliputan yang baik sangat diperlukan dalam mencari berita yang aktual dan faktual.

[U]ntuk faktor prnghambat itu bisa dari daerah-daerah atau lokasi yang susah di jangkau, atau daerah-daerah yang memang rawan seperti investigasi tentang narkoba. Itu juga jadi penghambat karena daerah yang rawan yang menimbulkan ketakutan bagi wartawan tersebut dan harus tetap waspada. Untuk faktor penghambat selanjutnya ada pada narasumber yang masih merasa takut dengan siapa pun⁴⁵

b) Narasumber yang tertutup

Tanggapan narasumber adalah gagasan-gagasan yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas, pendapat narasumber dapat berupa pendapat tentang penyebab masalah yang dibahas dalam wawancara.

[A]da beberapa narasumber kita observasi di daerah, contohnya observasi daerah observasi rawan narkoba di daerah jambi, kadang kita mengakui kita jurnalis, dengan cara terbuka meskipun bahwa koita dari mahasiswa penelitian atau dari komunitas yang mau melakukan penelitian. Dan masih banyak narasumber-narasumber yang masih tertutup karna tidak mau terlibat dalam kasus tersebut. Itu semua di antisipasi sehingga investigasi, makanya jurnalisme investigasi membutuhkan modal yang besar, tim yang kuat, dan tim yang solid.⁴⁶

⁴⁵ Tuyani Tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara06 Maret 2023

⁴⁶ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c) Jurnalis belum memahami kode etik

Dalam menjalankan tugasnya di lapangan seorang jurnalis harus paham dengan kode etik jurnalistik, namun kenyataan yang ada masih banyak jurnalis yang belum memahami kode etik jurnalistik.

[S]ejauh yang saya lihat belum semua jurnalis bekerja mengikuti kode etik jurnalistik, namun ada jugayang telah mengikuti kode etik jurnalistik dalam melaksanakan tugas. Untuk wartawan yang berada di bawah naungan LKBN ANTARA Biro Jambi, mereka dalam melaksanakan tugas selain mematuhi kode etik jurnalistik juga harus mengacu dari kode etik perilaku.⁴⁷

C. Faktor Pendukung Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal Di LKBN ANTARA Biro Jambi

a) Tim yang solid

Dalam proses investigasi, redaktur menentukan apakah penyelidikan dapat diteruskan atau tidak dan apa tujuan yang bisa dicapai; hipotesis awal direvisi; sumber diidentifikasi; serta penugasan yang lebih rinci dan yang telah diperbaiki dikomunikasikan kepada tim. Redaktur akan menargetkan sebuah berita minimum sebagai hasil proyek. Sebuah berita minimum adalah berita yang setidaknya memperluas pemahaman publik tentang sebuah isu lokal. Redaktur juga harus mengkomunikasikan baik atas permintaan tim atau atas inisiatif sendiri. Perkembangan terbaru tim secara terpusat sedemikian rupa, sehingga menciptakan sinergi. Selain itu redaktur memutuskan cara mengakomodasikan usulan dari setiap anggota tim.

[U]ntuk faktor pendukung itu dari tim yang solid, bagaimana redaktur bisa memang memberikan arahan, memantau dan memberikan konsep kerja yang baik sehingga membantu proses kerja reporter di lapangan. Untuk perencanaan juga harus matang dan bagaimana faktor

⁴⁷ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

pendukung lainnya adalah bertemu narasumber-narasumber lainnya. Narasumber yang kredibel, dan jujur dalam menyampaikan fakta.⁴⁸

b) Jejaring yang Luas

Jejaring yang luas sangat dibutuhkan sebagai modal bagi jurnalis investigasi membangun jejaring sosial (*network*) tersebut tentu membutuhkan waktu, biaya, dan tenaga yang besar, jejaring narasumber bagi wartawan sangat sulit membangunnya. Perlu investasi waktu, biaya, dan tenaga untuk setiap orang yang kita kenal. Jurnalis investigasi perlu mengetahui siapa saja yang harus didekati sebagai investasi jejaring untuk memperlancar liputan investigasi.

[Y]ang terpenting juga untuk melakukan jurnalisme investigasi ini kita harus memiliki jejaring informan yang luas, kemudian setelah mendapatkan data-data barulah menulis dan menyajikan berita itu menjadi laporan investigasi berita kriminal. Dalam menuliskan berita investigasi pada kriminal juga harus di dukung dengan data-data atau dengan pemaparan data yang lebih detail seperti foto, grafik atau tabel sebgain dari teknik penulisan dalam bagian teknik penjelasan data atau penjelasan jalan cerita suatu kasus, dari awal seperti apa kemudian beralih sepetrti apa dan hingga kasus tersebut terungkap⁴⁹

c) Pengetahuan dan pengalaman yang memadai bagi jurnalis investigasi

Seorang jurnalis investigasi memerlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan yang memadai dimiliki seorang wartawan dengan berbagai macam ide di kepalanya. Akan tetapi ide tersebut yang semestinya diolah untuk menjadi sebuah topik menarik untuk liputan investigasi. Pengetahuan dan pengalaman yang semakin meningkat akan mempengaruhi *assesment* (menilai informasi) seorang wartawan dalam melihat kasus tertentu. Hal ini

⁴⁸ Tuyani tayib. Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 maret 2023

⁴⁹ Ibid

berarti wartawan bisa saja mendapatkan ide besar liputan investigasi dari hal yang sangat kecil.

[M]isalnya adalah kasus penembakan tersangka kriminal oleh aparat dengan alasan bahwa tersangka melawan atau hendak kabur. Hal ini dapat terjadi menjadi isu yang sangat menarik untuk liputan investigasi, setelah wartawan memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang liputan-liputan kriminal.⁵⁰

d) Narasumber

Bila ingin menggunakan orang sebagai sumber, wartawan harus mencari sumber yang layak atau memenuhi syarat untuk bicara. Sedangkan jika ingin menggunakan catatan atau dokumen dan sejenisnya, harus hati-hati karena mungkin saja sudah ada perkembangan baru.

[N]arasumber yang akan di investigasi, yang melibatkan keseluruhan subyek wawancara dari yang paling tidak penting sampai pada pemain utama, misalnya investigasi tentang narkoba, wawancara bisa dimulai dari pengguna, lalu pengguna akan menunjukkan penjual narkoba, dan selanjutnya akan menuju pada bandar narkoba yang kurang lebih akan menyangkal keterlibatannya.⁵¹

⁵⁰ Tuyani tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

⁵¹ Ibid

BAB IV

BAGAIMANA PELIPUTAN JURNALISME INVESTIGASI DALAM PENGEMASAN LAPORAN INVESTIGASI DI LKBN ANTARA BIRO JAMBI

A. Peliputan Investigasi di Lkbn ANTARA Biro Jambi

Peliputan investigasi berbeda dengan kegiatan jurnalisme pada umumnya. Peliputan investigasi juga memiliki perbedaan dengan polah kisah jenis pemberitaan yang lain. Liputan investigasi bukan lagi hanya berdasarkan agenda pemberitaan yang terjadwal di ruang redaksi, melainkan peliputan yang juga tidak lagi dibatasi oleh tekanan-tekanan waktu atau tenggat (*deadline*). Wartawan investigasi memaparkan kebenaran yang ditemukan, lalu melaporkan adanya kesalahan-kesalahan, kemudian mengafeksi publik terhadap persoalan yang di kemukakan.

Kasus-kasus investigasi dalam kumpulan tulisan yang meliputi permasalahan hal-hal yang memalukan, menyalahgunakan kekuasaan, dasar faktual dari hal-hal aktual yang tengah menjadi pembicaraan publik, keadilan yang korup, memanipulasi laporan keuangan, pelanggaran hukum, perbedaan antara profesi dan praktisi, serta hal-hal yang sengaja di sembunyikan.

Wartawan investigasi berusaha mendapatkan data dari kebenaran yang tidak jelas, samar atau tidak pasti. Topik-topik investigasi dilakukan dengan mengukur moralitas benar atau salah, dengan pembuktian tak memihak yang didapat melalui riset. Bukan sekadar menolak kesepakatan, melainkan menyatakan sesuatu yang terjadi dengan moral. Tujuan peliputan investigasi untuk memberitahu kepada publik adanya pihak-pihak yang berbohong dan menutup-nutupi kebenaran.⁵²

⁵² Buku Jurnalisme Investigasi , Peliputan Investigasi Hlm 135



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

[D]alam melakukan kegiatan jurnalisme investigasi itu bisa mempermudah tugas kita, kalo kita mengemukakan kasus-kasus , seperti kasus terselubung rahasia, jadi dengan menerapkan metode-metode jurnalisme investigasi itu bisa mempermudah kita untuk mendapatkan fakta atau bukti-bukti yang mungkin disembunyikan oleh orang-orang yang terlibat di dalam atau orang yang bertanggung dalam kasus tersebut. Metode jurnalisme investigasi itu di gunakan untuk kita bisa mengungkap bukti-bukti atau fakta-fakta yang lebih dalam atau lebih luas.⁵³

Investigasi berasumsi pada peliputan-peliputan berbahaya atau *dangerrous reporting*. Wartawan berhadapan dengan kesenjangan pihak-pihak yang menolak urusannya diselidiki, dinilai, dan dilaporkan kepada pembaca. Karena itu kewaspadaan dalam profersi kewartawanan menjadi tolak ukur keberhasilan investigasi. Peliputan investigasi bukan hanya menyampaikan dugaan apa adanya persoalan pelanggaran, melainkan juga peliputan yang memproduksi pembuktian konklusif terhadap persoalan dan pelaporan.

Peliputan investigasi terkait dengan upaya mengembangkan basis fakta dan data. Nilai laporan jurnalistik ini terletak dalam membangun dasar fakta. Hasil liputan mengeluarkan keputusan atas dsar fakta yang melingkupi persoalan yang di laporkan oleh wartawan. Untuk itu, pelaporan ini memprioritaskan kesiapan kerja wartawan agar selalu mengecek fakta wartawan tidak mudah menaruh kepercayaan pada segala sesuatu, tetapi tidak langsung mempercayai orang yang memiliki kepentingan tertentu. Pada peliputan investigasi, wartawan dapat menemukan kasus tertentu yang mesti dibuka dengan sengaja.

⁵³ Tuyani tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

Wartawan mencari bahan-bahan dokumentasi dari publikasi koran, majalah, televisi, radio, buku-buku, referensi, tesis, atau disertai komputer berbasis data, dan internet. Penelusuran dokumen melalui saluran komunikasi untuk memeriksa kebenaran dari isi pernyataan narasumber terhadap suatu peristiwa disebut *paper trails*. Sementara itu, wartawan memperoleh keterangan dari narasumber yang berwenang dan dan terpecah untuk memperkuat pembuktian dengan fakta peliputan investigasi.⁵⁴

Peliputan investigasi , memiliki ciri sebagai berikut:

- a) Riset dan reportase yang mendalam dan berjangka waktu panjang untuk membuktikan kebenaran atau kesalahan hipotesis.
- b) *Paper Trails* yang dilakukan untuk mencari kebenaran dalam mendukung hipotesis.
- c) Wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait dengan investigasi.
- d) Pemakaian Metode penyelidikan, dalam hal ini melakukan metode penyamaran dan memakai kamera tersembunyi.

[L]aporan penyelidikan, dalam hal ini membawa lapora kejadian dari sebuah tempat pada saat telah terjadi sesuatu, ini menyiratkan berbagai bukti menjadi fakta dalam peristiwa. Jadi investigasi merupakan peliputan yang mencari, menemukan dan menyampaikan, fakta-fakta tentang adanya pelanggaran, kesalahan atau, kejahatan yang merugikan kepentingan umum⁵⁵

⁵⁴ Peliputan investigasi Hlm 137

⁵⁵ Tiyani tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

B. Pengemasan Laporan Investigasi di LKBN ANTARA Biro Jambi

Pekerjaan wartawan akan selalu terkait dengan penyelidikan terhadap soal-soal pelanggaran. Mereka akan menuntaskan informasi-informasi yang bersifat *adversary*, yang biasanya dilakukan oleh para *reporter-advesary*. Para jurnalis *beat reporting* pun tidak mau reporter hanya tunduk pada informasi yang dilaporkan, *reporter- adversory*. Mereka akan selalu mencoba untuk menyelidiki atau mengusut berbagai informasi yang terjaga dengan ketat bahkan dari sumber-sumber masuk.

Reportase investigasi telah menarik minat karena dampaknya dan hasil yang diperoleh dapat membantu penyelidikan. Jurnalisme investigasi menjadi jalan untuk memperbaiki berbagai kekeliruan. Pengungkapan pelanggaran, skandal, atau kejahatan, dalam liputan investigasi, memiliki dimensi publik yang lebih luas. Punya cakupan kepentingan, *magnitude*, dampak, dan pengusutannya yang lebih tinggi.⁵⁶

Inisiatif dan produk liputan investigasi, berkaitan dengan kepentingan para pembaca, dan pendengar. Masyarakat jadi mengetahui ada subjek liputan yang sengaja bersembunyi dari amatan publik. Laporan permasalahan investigasi, yang kerap meyangkut persoalan masyarakat yang cukup rumit itu. Banyak subjek investigasi bersifat komplikatif. Rangkaian. Rangkaian investigasi memberi ruang waktu yang longgar pada reporter saat melakukan penyelidikan. Signifikansi informasi investigasi kerap memandu khalayak. Topik investigasi memandu masyarakat luas. Dampak lain, topik investigasi dapat pula merubah pemahaman khalayak.

⁵⁶ Ibid Hlm 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

[L]aporan investigasi bertujuan untuk mengungkapkan apa yang sebelumnya tidak diketahui. Ini mungkin akibat dari kebohongan yang disengaja atau kesepakatan untuk diam. Misalnya menteri kabinet yang berbohong kepada parlemen, atau masyarakat yang memilih untuk tidak membahas perdagangan perempuan di tengah komunitas tertentu. Pengungkapannya selalu menakutkan, juga mengejutkan. Ini berarti tugas seperti mempersiapkan wawancara, perlu ditangani dengan sangat hati-hati. Seandainya dari awal mengungkapkan apa yang dicari dari sebuah wawancara, narasumber mungkin akan menolak berbicara. Atau mungkin membahayakan orang yang akan diwawancarai jika memilih tempat wawancara yang terlalu terbuka.⁵⁷

Setelah jurnalis menyajikan semua informasi, tutup berita yang diliput dengan kesimpulan yang didukung fakta. Laporan investigasi yang ideal adalah yang memberikan bukti mutlak, yang menegaskan bahwa orang yang dituding memang telah melakukan kesalahan sesuai dugaan. Tapi sering kali, laporan investigasi yang kedengarannya menyakinkan ternyata sulit dimengerti karena penulis sembrono menggunakan istilah, memilih bukti satu dengan yang lainnya. Berikut beberapa teknik penulisan laporan investigasi:

1. Usahakan Akurat

- a. Definisi dan contoh: Jelaskan jargon dan istilahistilah yang sulit kepada pembaca, dan tetaplal memegang definisi itu hingga akhir cerita. Konkretkanlah penjelasan yang abstrak dengan contoh-contoh.
- b. Generalisasi yang salah: Pahami arti dan perbedaan antara istilah seperti ‘paling’, ‘banyak’, ‘beberapa’, ‘sedikit’. Buat spesifikasi secara umum dengan menyertakan contoh konkret, dan mengutip dengan menyebutkan nama orangnya.

⁵⁷ Tiyani tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, wawancara 06 Maret 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Argumen Pendukung: Secara cermat sokong semua pernyataan dengan rician yang konkret. Jangan menyerang seseorang di saat seharusnya mengkritik sebuah gagasan. Tetaplah membahas fakta dan argumen.
- d. Mengutip otoritas sebagai bukti: Buatlah daftar pro dan kontra, serta perlakukan secara seimbang. Penting juga untuk fokus pada alasan dibalik tindakan pihak berwenang. Mengapa seseorang mengatakan sesuatu? Bicaralah dengan berbagai sumber yang relevan, tidak hanya satu, untuk membantu melengkapi latar belakang dan mendapatkan kutipan.
- e. Prasangka, *stereotype* atau emosi: Hindari *stereotype*, positif atau negatif, pertahankan bahasa tetap netral, dan perlakukan semua narasumber serta subjek penyelidikan dengan level *skeptisme* yang sama.

2. Penulisan Paragraf

Setiap paragraf merupakan cerita pendek. Paragraf mengambil satu aspek dari keseluruhan investigasi dan menjelajahi sepenuhnya memecah tema besar menjadi beberapa bagian kecil, sehingga lebih mudah dicerna oleh pembaca. Awali paragraf dengan ‘kalimat topik’ yang memberitahu pembacamu aspek mana yang sedang dibahas, atau bagaimana hal itu terkait dengan kejadian yang telah lebih dahulu dijelaskan. Kemudian, setiap paragraf harus mempunyai hal-hal berikut:

- a. Pembuktian (rincian, kutipan, fakta, dan angka).
- b. Definisi dan penjelasan.
- c. Konteks, sejarah, perbandingan, atau perbedaan.
- d. Sebab atau akibat.
- e. Pendapat yang mendukung dan berlawanan.
- f. Analisa atau konsekuensi yang diduga terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Menggunakan Kutipan dalam Berita

Gunakan kutipan untuk menekankan suatu poin, bukan untuk mengisahkan seluruh cerita, dan kutipan seharusnya menambah informasi bukan sekadar mengulanginya. Hindari penggunaan kutipan yang mengungkapkan informasi dan fakta yang mendasar. Kutipan sebaiknya digunakan untuk menunjukkan percakapan dengan narasumber tapi bukan sebagai pengganti analisa atas informasi yang diberikan narasumber. Saat menggunakan kutipan pastikan untuk memilih dan menuliskannya dengan baik:

- a. Baris yang mendahului sebuah kutipan yang harus membantu pembaca memahami apa yang akan terjadi selanjutnya.
- b. Pengantar terhadap sebuah kutipan mesti dimasukkan juga dalam baris pendahuluan.
- c. Kutipan menambahkan nilai; jangan pilih kata-kata narasumber yang tidak menambahkan apapun, dan jangan melakukan pengulangan.
- d. Tetap gunakan 'katanya' untuk menggambarkan ucapan.
- e. Ketika memparafrasakan kalimat narasumber, jangan berputar-putar.

4. Draf dan Pikir ulang

Pada tahap ini, jurnalis harusnya sudah megelompokkan bahan tulisan sesuai bagiannya, dan memasukkan ke dalam bagian-bagian itu semua kutipan serta informasi hasil riset. Banyak orang salah mengerti tujuan dari sebuah *draft* awal; ini bukanlah berita lengkap yang siap diterbitkan, tapi sebuah rancangan, yang memperlihatkan penampakan tulisan dan membantu mengidentifikasi hal-hal yang perlu di lakukan untuk memperbaikinya.⁵⁸

⁵⁸ Pengemasan laporan investigasi hlm 154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Struktur Berita dan Gaya Penulisan

Ada tiga struktur penulisan dasar untuk penulisan berita, baik dari berita investigasi, berita biasa atau *ficer*:

- a. Kronologis – alur berita ditulis berdasarkan urutan waktu; di sini materi investigasi yang dibutuhkan adalah peristiwa dan tahap-tahap kejadian.
- b. Naratif – menggambarkan sebuah situasi dalam periode waktu tertentu; mengikuti jalannya investigasi hingga selesai.
- c. Proses – berkisar seputar isu dan argumen (tergantung kepada karakter beritanya).

6. Potret dan Lokasi adengan

Jika memilih pendekatan kemampuan mata harus jeli merekam setiap detail yang penting selama proses investigasi. Hal tersebut harus menggambarkan sumber utama atau lokasi kejadian sedemikian rupa, sehingga terasa nyata dan menyakinkan bagi pembaca. Bukan berarti, mendokumentasikan semuanya secara amat rinci (tidak ada cukup ruang untuk itu), melainkan memilih secara selektif beberapa detail unik untuk memperkaya berita.

7. Isyarat

Dalam menulis laporan investigasi, penting juga untuk memberi isyarat atau petunjuk bagi pembaca di awal berita, mengenai kemana cerita akan mengarah. Khususnya ketika akan menggunakan ini jika mengadopsi struktur piramida. Berikan detail secukupnya untuk membuat pembaca tetap tertarik, sempat terungkap temuannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Alur, Struktur, dan Kata-kata

Ingat juga bahwa kecepatan alur cerita penting dalam tulisan. Setiap pergantian narasi, serta struktur dan kata-kata yang dipilih akan menentukan cepat atau lambatnya jalan ceritanya. Kalimat dan kata-kata pendek bisa mempercepat cerita. Memasukan sejumlah informasi teknis ke dalam satu paragraf padat akan memaksa pembaca untuk melangkah lebih lambat, bahkan jika kalimat-kalimatnya singkat. Latar belakang dan konteks yang tidak perlu maupun berlebihan akan menghentikan berita.

9. Berpikir Secara Visual

Salah satu menemukan gambaran yang di perlukan untuk sebuah pendekatan naratif adalah berpikir secara visual: pikirkan gambar dan ilustrasi yang di inginkan diakhir cerita, bahkan jika tata letak dan desain bukanlah tanggung jawab. Visualisasi seperti membuat judul sementara, membantu untuk fokus pada tema berita dan memastikan cerita sesuai dengan hal tersebut.

10. Hubungan dan Konklusi

Awal dan akhir merupakan bagian terkuat dari sebuah tulisan. Pengantar yang baik menarik pembaca masuk ke dalam berita dan memberi mereka bingkai untuk memahami keseluruhan cerita. Banyak penelitian menunjukkan, bila pengantar sebuah berita tidak menarik, pembaca akan berhenti membaca, terlepas dari apapun topiknya.



[B]erita yang dibuat mungkin belum sempurna mana kala menyelesaikan draf, awal; investigasi merupakan sebuah berita panjang, jadi salah satu hal penting yang mesti dilakukan pada tahap finalisasi adalah memastikan informasi yang telah dikumpulkan di awal penyelidikan masih valid dan tidak bertentangan dengan fakta yang di temukan kemudian. Mungkin juga, pada saat itu telah muncul fakta, laporan ilmiah atau hasil tes terbaru. Karena itu tidak ada salahnya mengulangi pencarian di internet. Berita terbaik biasanya ditulis ulang lebih dari satu kali. Jadi menyunting tulisan bukanlah pekerjaan tambahan, kemewahan atau tugas; itu merupakan bagian dari upaya menulis berita terbaik yang bisa dibuat. Jika penyusunan ulang dan penyuntingan terasa memberatkan, carilah rekan atau anggota tim untuk membantu proses penyuntingan dan memberikan kritik. Ide bagus datang dari kerja sama tim.⁵⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁵⁹ Tuyani tayib, Reporter LKBN ANTARA Biro Jambi, Wawancara 06 Maret 2023

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai pembahasan dan uraian yang peneliti kemukakan pada BAB sebelumnya, maka sampailah peneliti pada tahap akhir yaitu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di lapangan mengenai sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi peneliti menemukan bahwa untuk menjalankan sistem kerja jurnalisme investigasi tidaklah mudah bagi jurnalis karna, dalam jurnalisme investigasi tidak lepada dari berbagai macam penyamaran yang di lakukan jurnalis untuk mengungkapkan sebuah kasus yang memilki kejanggalan, dan jurnalisme investigasi membutuhkan tim yang solid dan membutuhkan modal yang besar. Dengan adanya jurnalisme investigasi publik bisa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi pada kasus yang memiliki kejanggalan. Dan hal ini menunjukan bagaimana cara kerja wartawan LKBN ANTARA Biro Jambi dalam jurnalisme investigasi pada berita kriminal.
2. Dalam sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi, wartawan memilki beberapa perancangan untuk investigasi, dalam jurnalisme investigasi wartawan melakukan perancangan seperti membentuk tim investigasi, agar mempermudah suatu pekerjaan investigasi dengan bekerja sama dengan tim yang solid, selanjutnya wartawan melakukan kegiatan observasi investigai, dan riset investigasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Dalam sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi memiliki faktor penghambat dan pendukung. Untuk faktor pengahambat sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi, ada pada di daerah yang rawan kriminal, narasumber yang susah di temui atau tidak mau memberi informasi. Dan belum memahami kode etik jurnalistik secara detail. Kemudian faktor pendukung dalam sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi yaitu memiliki tim yang solid , narasumber yang terbuka atau mudah memberi informasi dan pengalaman wartawan, sangat penting memiliki pengalaman dalam jurnalisme investigasi bisa mempermudah pekerjaan dalam menyelidiki suatu kasus.

B. Implikasi Penelitian

Melalui skripsi ini peneliti ingin menyampaikan kepada wartawan agar selalu berhati-hati dalam menyelidiki suatu kasus dalam jurnalisme investigasi yang memiliki resiko yang cukup berbahaya.

Peneliti juga berharap dengan adanya sistem kerja jurnalisme investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi, maka banyak manfaat yang akan diterima oleh masyarakat luas

Kemudian peneliti juga berharap untuk calon wartawan yang tengah menempuh pendidikan di Universitas khusus mahasiswa jurnalistik agar bisa terus belajar nantinya ketika menjadi wartawan bisa menjadi wartawan yang mengungkapkan kasus yang memiliki kejanggalan dengan menjalankan jurnalisme investigasi sesuai dengan kode etik jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Al-Quran dan terjemah Kementrian Agama, An-Nisa.

B. Buku

Eriyanto, analisis framing, Yogyakarta : Ikis, cet xiv, 2005

El Hanif Fatta, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan Dan Organisasi Modern (Yogyakarta: Andi Offset, 2007),

Haryatmoko, *Etika Komunikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007).

K Santana, *Septiawan, Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005

Mcquail dennis, teori komunikasi massa, Jakarta: penerbit salemba

Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012),

Samsuri Bekti dan Nugroho, *pers berkualitas, masyarakat cerdas*, (Jakarta : DEWAN PERS cet. I. 2013),

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013),

Tim penyusun, panduan penelitian karya ilmiah, (jambi: mahasiswa fakultas dakwah IAIN sultan thaha saifudin jambi, 2016.

Wendratama, E. *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online Yang Berkualitas Dan Menarik*. Yogyakarta: Penerbit B Firs, 2017

Yusuf, Muri. metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan (Jakarta : kencana, 2014).

JURNAL

Muzakkir, "Sistem Kerja dalam Jurnalisme Investigasi", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX, No.1 (2010),

WEBSITE

Kurniawan, Aris. "Analisis-Pengertian, Contoh, Tahap, Tujuan, Para Ahli" diakses melalui alamat <https://www.gurupendidikan.co.id/analisis/>

M.antaranews.com, diakses melalui alamat <https://m.antaranews.com/berita/1771613/berita-kriminal-dan-media-sosial>

Tribunjambi, diakses melalui alamat https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

“SISTEM KERJA JURNALISME INVESTIGASI PADA REDAKSI BERITA KRIMINAL DI LKBN ANTARA BIRO JAMBI”

NO	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1	Sejarah Berdirinya ANTARA	Dokumentasi Wawancara	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartanya ANTARA BIRO JAMBI Kontributor ANTARA BIRO JAMBI Dokumentasi Sejarah LKBN ANTARA BIRO JAMBI
2	Visi, Misi dan Tujuan LKBN ANTARA BIRO JAMBI	Dokumentasi wawancara	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartanya ANTARA BIRO JAMBI Dokumentasi Sejarah LKBN ANTARA BIRO JAMBI
3	Struktur Organisasi LKBN ANTARA BIRO JAMBI	Dokumentasi	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartanya ANTARA BIRO JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



4	Sistem kerja Jurnalisme Investigasi pada redaksi berita kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi	Observasi Dokumentasi Wawancara	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartu ANTARA BIRO JAMBI Kontributor ANTARA BIRO JAMBI
5	Bagaimana Peliputan Jurnalisme Investigasi dalam Pengemasan Laporan Investigasi di LKBN ANTARA JAMBI	Observasi Dokumnetasi Wawancara	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartu ANTARA BIRO JAMBI Kontributor ANTARA BIRO JAMBI
6	Faktor Penghambat dan Pendukung	Observasi Wawancara	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartu ANTARA BIRO JAMBI Kontributor ANTARA BIRO JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



A. Panduan Observasi

NO	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Bagaimana Peliputan Jurnalisme Investigasi dalam Pengemasan Laporan Investigasi di LKBN ANTARA JAMBI	Metode yang digunakan dalam jurnalisme investigasi dalam pengemasan laporan investigasi sesuai dengan sistem kerja investigasi
2.	Sistem kerja jurnalisme investigasi pada berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI	Melihat wartawan yang melakukan tugas tugas jurnalisme investigasi sesuai dengan sistem kerja investigasi
3.	Faktor penghambat dan pendukung	Hal yang terlihat secara langsung dalam menghambat investigasi pada berita kriminal yang melakukan tugas tugas jurnalistik sesuai dengan sistem kerja investigasi Hal yang terlihat secara mendukung investigasi pada berita kriminal yang melakukan tugas tugas jurnalistik sesuai dengan sistem kerja investigasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Panduan Dokumentasi

NO	Jenis Data	Data Dokumenter
1.	Sejarah Berdirinya ANTARA BIRO JAMBI	Data dokumentasi tentang sejarah LKBN ANTARA BIRO JAMBI
2.	Visi, Misi dan Tujuan ANTARA BIRO JAMBI	Data dokumentasi tentang visi misi dan tujuan LKBN ANTARA BIRO JAMBI
3.	Struktur Organisasi ANTARA BIRO JAMBI	Data dokumentasi tentang struktur organisasi dan pengurusan pada LKBN ANTARA BIRO JAMBI Daftar riwayat pengurus LKBN ANTARA BIRO JAMBI
4.	Sistem kerja jurnalisme investigasi pada berita kriminal di LKBN ANTARA BIRO JAMBI	Data dokumentasi tentang jurnalisme investigasi pada berita kriminal sesuai dengan sistem kerja investigasi
5.	Bagaimana Peliputan Jurnalisme Investigasi dalam Pengemasan Laporan Investigasi di LKBN ANTARA JAMBI	Dokumentasi kegiatan wartawan dalam melakukan tugas tugas investigasi sesuai dengan sistem kerja jurnalisme investigasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Butir-Butir Wawancara Sistem Kerja Jurnalisme Investigasi Pada Redaksi Berita Kriminal di LKBN ANTARA Biro Jambi

No	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara	Sumber Data
1	Sejarah Berdirinya LKBN ANTARA BIRO JAMBI	Bisa dijelaskan bagaimana Visi, Misi dan Tujuan LKBN ANTARA BIRO JAMBI?	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartanya ANTARA BIRO JAMBI Kontributor ANTARA BIRO JAMBI
2	Visi, Misi dan Tujuan LKBN ANTARA BIRO JAMBI	Bisakah dijelaskan bagaimana Visi, Misi dan Tujuan LKBN ANTARA BIRO JAMBI?	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartanya ANTARA BIRO JAMBI Kontributor ANTARA BIRO JAMBI
3	Program LKBN ANTARA BIRO JAMBI	Bagaimana Program yang diterapkan LKBN ANTARA BIRO JAMBI?	Kepala Biro ANTARA JAMBI Pewartanya ANTARA BIRO JAMBI Kontributor ANTARA BIRO JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



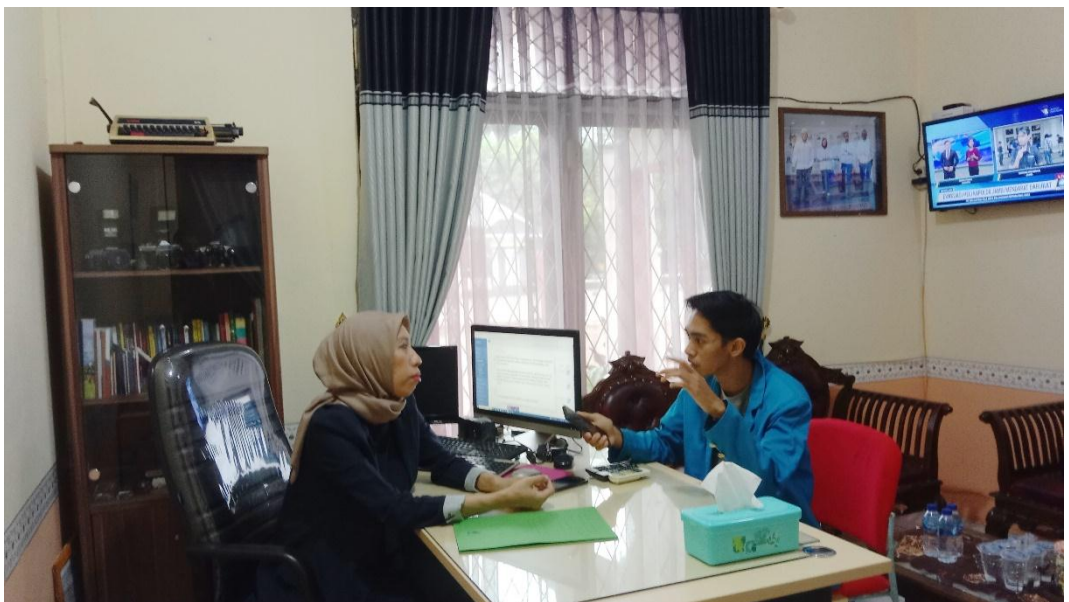
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Peliputan Jurnalisme Investigasi dalam Pengemasan Laporan Investigasi di LKBN ANTARA JAMBI	<p>Bagaimana Peliputan Jurnalisme Investigasi dalam Pengemasan Laporan Investigasi ?</p> <p>Bagaimana fungsi jurnalisme investigasi dalam melakukan tugasnya dilapangan yang sesuai dengan sistem kerja jurnalisme investigasi?</p>	<p>Kepala Biro ANTARA JAMBI</p> <p>Pewartas ANTARA BIRO JAMBI</p> <p>Kontributor ANTARA BIRO JAMBI</p>
5	Sistem kerja jurnalisme investigasi pada berita kriminal di LKBN BIRO ANTARA JAMBI	<p>Bagaimana sistem kerja jurnalisme investigasi pada berita kriminal sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik?</p> <p>Coba anda ceritakan bagaimana sistem kerja jurnalisme investigasi pada berita krimanl di LKBN ANTARA BIRO JAMBI?</p>	<p>Kepala Biro ANTARA JAMBI</p> <p>Pewartas ANTARA BIRO JAMBI</p> <p>Kontributor ANTARA BIRO JAMBI</p>
6	Faktor Penghambat dan pendukung	<p>Coba anda ceritakan hal yang selama ini menghambat sistem kerja jurnalisme investigasi pada berita kriminal?</p> <p>Coba anda ceritakan hal yang selama ini mendukung sistem kerja jurnalisme investigasi pada berita kriminal?</p>	<p>Kepala Biro ANTARA JAMBI</p> <p>Pewartas ANTARA BIRO JAMBI</p> <p>Kontributor ANTARA BIRO JAMBI</p>

Lampiran 3

A. Foto Wawancara dengan Kabiro LKBN ANTARA Biro Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

B. Wawancara dengan wartawan LKBN ANTARA Biro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



C. Dokumentasi di kantor LKBN ANTARA Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Di larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Di larang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Draf Proposal																								
2	Konsultasi dg Ka.Jur/Prodi dan lainnya untuk focus penelitian																								
3	Revisi Draf Seminar																								
4	Proses Seminar Proposal																								
5	Revisi Draf Proposal Seminar																								
6	Konsultasi dengan Pembimbing																								
7	Koleksi Data																								
8	Analisa dan Penulisan Awal Draf Skripsi																								
9	Draf Awal dibaca Pembimbing																								
10	Revisi Draf Awal																								
11	Draf Dua dibaca Pembimbing																								
12	Revisi Draf Dua																								
13	Draf Dua Revisi Pembimbing																								
14	Penulisan Draf Akhir																								
15	Draf Akhir dibaca Pembimbing																								
16	Ujian Munaqasyah																								
17	Revisi																								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURICULLUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Ardian Jaka Surya
Tempat, tanggal lahir : Sungai Ruan Ulu, 04 Maret 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Perum. Cipta Bumi Mendalo

B. Riwayat Pendidikan

Strata 1 (S1) UIN STS Jambi : Tahun 2019– 2023
SMAN 7 Batanghari : Tahun 2016 – 2019
SMPN 27 Batanghari : Tahun 2013 – 2016
SDN 61/1 Sungai Ruan Ulu : Tahun 2007 – 2013

C. Riwayat Organisasi

1. Lembaga Pers Mahasiswa Biru merdeka